



Volume 19 Nomor 136  
Februari 2020



# PEWARA Dinamika

TRANSFORMATIF DAN PARTISIPATIF

# KAMPUS MERDEKA

Pengembangan kampus menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), telah digadang-gadang Nadiem Makarim selaku Mendikbud sebagai salah satu program utamanya. UNY dengan Capaian Kinerja di atas 100% berdasarkan indikator kinerja kementerian di tahun 2019, punya modal besar untuk meraih status tersebut.

# MITOS DAN FAKTA VIRUS CORONA



Terkait dengan virus corona, muncul sejumlah informasi terkait mitos atau fakta dari virus corona jenis baru ini.

Atas masifnya informasi yang bersliweran di media sosial, Fakultas Ilmu Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) telah mendata beberapa mitos dan fakta terkait virus corona jenis baru yang tersebar di media seosial. Berikut rinciannya:

## MITOS

- Novel coronavirus dapat menular melalui buah impor.
- Virus dapat menular melalui udara di ruang terbuka.
- Virus tidak bisa menular di udara tropik.
- Video korban-korban yang tiba-tiba jatuh pingsan di jalan karena tertular virus corona.
- Virus bisa ditularkan melalui pandangan mata.
- Virus bisa ditularkan melalui sinyal telepon.
- Video yang menunjukkan orang tertular setelah minum sup kelelawar.
- Minum alkohol bisa menyembuhkan infeksi virus corona.
- Virus tersebar akibat kebocoran laboratorium di Wuhan.

### Tambahan:

- Virus corona bisa menular melalui tatapan mata.

## FAKTA

- Virus corona menular antar-manusia, tetapi penularan melalui kontak langsung (melalui droplet atau melalui batuk dan bersin).
- Daya tahan tubuh yang baik bisa mencegah kita dari virus corona.
- Dengan menggunakan alat pelindung diri yang baik, tim medis terhindar dari penularan infeksi.
- Masa inkubasi 14 hari, jadi bisa saja gejala klinik virus muncul kemudian walau lolos *thermal scanner*.
- Gejala awal tidak spesifik.
- Pasien yang terinfeksi virus corona bisa sembuh.
- Virus corona dapat menular antar-manusia.
- Infeksi vius corona bisa mengenai semua umur.
- Pada udara terbuka, virus dapat mati dengan alkohol.
- Tidak semua pasien dengan infeksi ini mengalami gagal napas dan meninggal.

# PEWARA Dinamika

TRANSFORMATIF DAN PARTISIPATIF

## Pena Redaksi



### FEBRUARI 2019

Pewara Dinamika edisi Khusus tahun ini para siswa akan dihadapkan pada ujian jenis baru. Kemenristekdikti memutuskan untuk menelurkan sistem anyar terkait Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri Tahun 2019.

SALAM hangat bagi pembaca sekalian. Musim hujan mulai gencar merundung bumi Yogyakarta. Di tengah terjangan hawa bersuhu rendah, Tim Redaksi Pewara Dinamika senantiasa mencawiskan hidangan hangat bagi pembaca di mana pun berada untuk mengisi waktu sembari menunggu hujan reda.

Apa pun cuacanya, bagaimana pun situasinya, UNY punya komitmen terus melangkah melampaui tuntutan zaman beralaskan strategi yang telah dicetuskan bersama. Perjalanan Rencana Strategi (Renstra UNY) 2020-2025 masih permulaan. Pewara Dinamika edisi Februari menyoroti target terdekat UNY memperjuangkan diri sebagai Kampus Merdeka.

Di tahun 2020, UNY menargetkan peringkat 70 versi QS ASEAN, 451 di Asia, dan 801 se-dunia. Ada empat arah kebijakan yang menjadi titik fokus, yaitu menjadi rujukan mutu pendidikan, menumbuhkan kreativitas dan inovasi, meningkatkan

daya saing mahasiswa, dan meningkatkan reputasi akademik. Seluruhnya diterjemahkan dalam program konkret, seperti meningkatkan jumlah guru besar dan doktor, meningkatkan layanan berbasis teknologi informasi, hingga makin banyak memublikasikan karya jurnal terakreditasi.

Pembangunan sekolah vokasi di Kulon Progo dan Gunung Kidul menjadi prioritas UNY. Pada 2020, kampus Gunung Kidul mulai dibangun dan membuka pendaftaran Juli mendatang. Ada delapan prodi yang akan dibuka: Pengelolaan Usaha Rekreasi, Logistik Perdagangan Internasional, Bisnis Kreatif, Bisnis Digital, Tata Boga, Tata Busana, Akuntansi, dan Teknik Informatika.

Usaha pendirian sekolah vokasi dilakukan sesuai visi UNY *Menjadi Universitas Kependidikan Berkelas Dunia yang Unggul, Kreatif, Inovatif, dan Berkelanjutan pada Tahun 2025*. Sekolah Vokasi UNY didirikan mengacu pada prioritas pemerintah

mengembangkan pendidikan *link and match* dengan kebutuhan industri.

Dari meja redaksi, kami mempersembahkan beragam rubrik yang menyelingi laporan utama. Pada rubrik Surat Pembaca, Yanuarika Wulan membagikan pengalamannya belajar ke negeri terpapar virus Korona Covid-19. Rubrik Tips fokus pada siasat terhindar dari incaran virus-virus yang mulai berbiak di musim hujan. Tak lupa rubrik-rubrik lain sebagai wadah aspirasi untuk mendorong apresiasi.

Pewara Dinamika edisi Februari selain mengabarkan berita terkini kampus UNY, turut mengimbau pembaca untuk membetengi diri karena dunia sedang dilanda kecemasan dampak Covid-19. Mari menangkal penyakit yang marak di musim penghujan melalui pola hidup bersih dan sehat karena mencegah lebih baik daripada mengobati. Mari mengupayakan kesehatan karena dengan tubuh sehat, belajar tidak akan terhambat. ■

## SUSUNAN REDAKSI

### PENERBIT

Universitas Negeri Yogyakarta

### IJIN TERBIT

SK Rektor No. 321 Tahun 1999

### ISSN

1693-1467

### PENASEHAT

Sutrisna Wibawa  
(Rektor UNY)

### PENGARAH

Margana  
(Wakil Rektor I)

Edi Purwanta  
(Wakil Rektor II)  
Sumaryanto  
(Wakil Rektor III)  
Senam  
(Wakil Rektor IV)  
Setyo Budi Takarina  
(Kepala Biro UPK)  
Sukirdjo  
(Kepala Biro AKI)

### PIMPINAN UMUM

Anwar Efendi

### PEMIMPIN PERUSAHAAN

Riska

### PEMIMPIN REDAKSI

Sismono La Ode

### REDAKTUR SENIOR

Basikin, Else Liliani,  
Lina Nur Hidayati,  
Sigit Sanyata

### SEKRETARIS REDAKSI

Nunggal Seralati

### REDAKTUR PELAKSANA

Budi Mulyono

### REDAKTUR ARTISTIK

Kalam Jauhari

### REDAKTUR

Rony K. Pratama  
Ilham Dary Athallah  
Ratna Ekawati  
Dedi Herdito  
Khairani Faizah  
Febi Puspitasari

### FOTOGRAFI

Prasetyo Noviriyanto, Taufik  
Fahrudin, Heri Purwanto

### REPORTER

Anton Suyadi (FIP)  
Witono Nugroho (FMIPA)  
Nur Laily Tri Wulansari (FIS)

Satya Perdana (FIK)  
Haryo Aji Pambudi (FT)  
Pramushinta Putri D (PPS)  
Muhammad Fadli (FE)  
Dwi Budiyo (FBS)  
Binar Winantaka (LPPMP)  
Agus Irfanto (LPPM)  
Tusti Handayani (Kampus Wates)

### ALAMAT REDAKSI

Jl. Colombo No. 1  
Kampus Karangmalang  
Universitas Negeri Yogyakarta 55281  
Telp/Fax 0274 542185  
E-mail: pewaradinamika@uny.ac.id  
Laman: www.uny.ac.id



unyofficial



@pewara\_uny | @unyofficial



@unyofficial



unyofficial



# Daftarisi

WAWANCARA KHUSUS

Inilah arti Kembara, berarti berkelana mencari ilmu. Ilmu yang ia pelajari dari Jogja, dari UNY, disebarkan untuk kemajuan bangsa. » 22-23



@JCOMP / FREEPIK.COM

Tidak hanya mahasiswa yang dimerdekakan dalam proses pendidikan vokasi di kampus, tapi juga daerah beserta bangsa Indonesia secara keseluruhan.

PADA 24 Januari 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem A. Makarim meluncurkan kebijakan Kampus Merdeka bagi perguruan tinggi.

Program Kampus Merdeka bertujuan memberikan ruang gerak lebih luas kepada perguruan tinggi dan mengurangi beban administrasi yang acap menjadi permasalahan.

Program Kampus Merdeka juga memberikan keleluasaan kepada mahasiswa mendapat bidang pengetahuan dan belajar di luar lingkungan

sempitnya selama ini. Kebebasan itu tentu akan menumbuhkan kreativitas dan inovasi komunitas perguruan tinggi yang akan berdampak besar kepada pengembangan SDM unggul Indonesia.

Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) adalah usaha sentral untuk mewujudkan kemerdekaan belajar tersebut. Kebebasan PTN menjadi PTNBH disambut sukacita oleh UNY. Sebab, PTNBH memiliki otonomi lebih luas, khususnya dalam pengelolaan keuangan, aset, dan sumber daya manusia.

3

PENA REDAKSI

5

REKTOR MENYAPA

Pendidikan Vokasi yang Memerdekakan

6

SURAT PEMBACA

7

TIPS-TIPS

8-28

LAPORAN UTAMA

Jaminan UNY Jika Kelak Dipercaya Menjadi PTNBH  
•  
UNY Siap Sambut Terobosan Akreditasi Pendidikan

29-39

BERITA

Kolaborasi dengan Tanoto Foundation

•  
Kampus UNY di Gunungkidul Tingkatkan Kualitas SDM

40-42

SOSOK

Zefki & Sumarno Wisudawan Sempurna



43-45

OPINI

Gawai Hanya Sebuah Media

46

RESENSI

Kisah Inspiratif Pengusaha Muda



47

BINA ROHANI

Pentingnya Ilmu Sebelum Amal

48-49

CERPEN

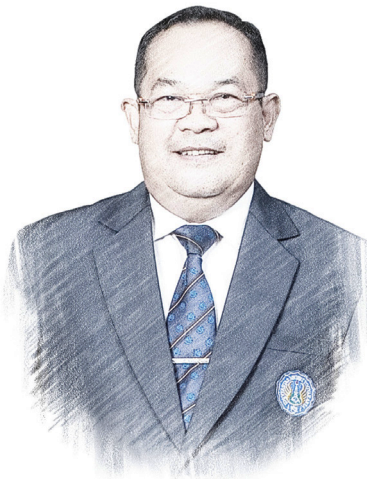
Tikus-Tikus Got

50

PUI SI

Tak Ada Kota di Rahim Ibu





## Rektor Menyapa

Prof. Dr. SUTRISNA WIBAWA, M.Pd.  
Rektor Universitas Negeri Yogyakarta  
• Guru Besar Bidang Pendidikan Bahasa Jawa dan  
Filsafat Jawa Fakultas Bahasa dan Seni UNY

# Pendidikan Vokasi yang Memerdekakan

**A**zas kemerdekaan menjadi landasan Ki Hajar Dewantara kala mendirikan Perguruan Tamansiswa. Bahwa pendidikan yang memerdekakan, akan menempa pribadi-pribadi kuat dengan kemampuan memimpin diri dan keluarganya. Sekaligus menghadirkan manfaat bagi masyarakat dan bangsanya.

Kemerdekaan itu akan senantiasa relevan sepanjang masa. Namun, arena kompetensi di era revolusi industri 4.0 ini tentulah sudah berubah: dulu berupa kekuatan di medan gerilya melawan penjajah, kini tercermin dalam kekuatan untuk bersaing di dunia industri yang begitu kompetitif.

Era revolusi industri 4.0 kini menantang generasi milenial untuk unjuk diri di tengah persaingan global. Mengembangkan perusahaan rintisan (*start-up*), menaklukkan kecerdasan buatan, hingga menghadirkan nilai tambah bagi perekonomian bangsa adalah sedikit dari asa yang harus dicapai Indonesia sesegera mungkin untuk menaklukkan globalisasi.

Pendidikan vokasi yang berlandaskan semangat Kampus Merdeka dapat mengakomodir arena kompetensi tersebut. Tak hanya kaya di bidang praktikum, kurikulum dalam setiap pembelajarannya didesain mengantarkan para mahasiswa terjun di dunia kerja ataupun organisasi. Sehingga menguatkan pribadi setiap mahasiswa, sekaligus dapat bermanfaat pada pembangunan di daerah kampus vokasi tersebut berada seiring peningkatan SDM dan perputaran ekonomi yang akan berlangsung.

### Membangun Keterampilan

Presiden Joko Widodo dalam Peraturan Pemerintah Nomor 45/2019 telah merumuskan fokus insentif vokasi pada tiga hal,

yakni investasi sumber daya manusia yang disesuaikan dengan industri, investasi tersebut dengan jumlah dan dampak yang besar, dan prioritas sektor keterampilan vokasional.

Kehadiran pendidikan vokasi dalam bentuk Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU), memenuhi ketiga fokus tersebut. Di Gunungkidul dan Wates, di mana Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memiliki lokal kampus yang berfokus pada pendidikan vokasi, misi yang dibawa adalah peningkatan kualitas SDM setempat secara eksponensial. Hal ini sejalan dengan semangat Peraturan Menristekdikti 1/2017 dan 59/2018 tentang PSD-KU, yang mengamanatkan agar perguruan tinggi menggelar vokasi terpisah dari kampus utamanya.

Buah ranum dari proses pendidikan nantinya dapat dinikmati bahkan semenjak proses pendidikan berjalan. Mulanya adalah pembangunan kos-kosan dan aktivitas konsumsi mahasiswa yang berdampak meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Terlebih dalam konteks kampus vokasi di Gunungkidul, masyarakat yang disasar menjangkau daerah Karisidenan Madiun Provinsi Jawa Timur. Sampai saat ini, belum ada universitas negeri di Kabupaten Pacitan dan Trenggalek.

Kolaborasi yang telah dijalin dengan dunia industri semenjak proses pendidikan tinggi diharapkan berlanjut kelak ketika para mahasiswa tersebut lulus. Terlebih keberadaan talenta-talenta unggul (*talent pool*) jebolan dari kampus, akan menjadi magnet tersendiri bagi perusahaan untuk melakukan investasi di daerah tersebut. Hasil akhirnya, daerah merdeka dari keterbatasan ekonomi berkat keterampilan vokasional masyarakatnya yang un-

gul. Inilah hakikat pendidikan vokasi yang memerdekakan.

### Kemerdekaan untuk Menempa Kompetensi

Dikembalikannya otonomi dalam menjalankan pendidikan, sebagai ruh program baru Menteri Pendidikan Nadiem Makarim bertajuk “Kampus Merdeka,” juga akan memperkuat proses pendidikan vokasi. Mahasiswa nantinya diperbolehkan untuk mengikuti kelas (SKS) di kampus lain, hingga melakukan kegiatan nonkuliah, seperti magang, proyek di desa, sampai berwirausaha ataupun melakukan proyek kemanusiaan. Mahasiswalah yang memilih apa kegiatan yang hendak dilakoninya bersama dosen sebagai fasilitator dan penggerak.

Ekosistem pendidikan yang unggul di Yogyakarta mendukung adanya kolaborasi tersebut. Mahasiswa tetap ditempa dengan karakter *unggah-ungguh* dan *tepa selira*, walaupun ilmu yang dipelajarinya begitu teknis. Ruang-ruang diskusi juga senantiasa terbuka di Yogyakarta, mulai dari tempat yang khas milenial seperti warung kopi, hingga sudut-sudut kampung maupun angkringan juga telah akrab dengan iklim diskusi dan saling bertukar pikiran.

Kebolehan mengikuti kelas di kampus lain juga sangat mudah karena terhubungnya antar kampus di Yogyakarta. Kampus UNY di Wates dengan Karangmalang misalnya, terhubung dengan moda transportasi bis yang bisa diakses mahasiswa secara gratis. Mahasiswa bisa berjejaring di dalam atau pun di luar kampus, mengikuti beragam komunitas yang ada di Jogja. Sehingga pada akhirnya, tidak hanya mahasiswa yang dimerdekakan dalam proses pendidikan vokasi di kampus. Tapi juga daerah, beserta bangsa Indonesia secara keseluruhan. ■



# Bangkok, Mata Kuliah, dan Virus Korona

AWAL tahun 2020 dunia digemparkan dengan virus yang menyerang sebagian besar penduduk di Wuhan, Tiongkok, yang dikenal dengan virus Korona atau Covid-19. Perkembangan penyebaran virus Covid-19 dapat diakses melalui daring, sehingga lebih mudah diketahui oleh seluruh kalangan masyarakat dengan informasi lengkap.

Oleh **YANUARIKA WULAN RAMADHANI**  
Mahasiswa PBSI UNY

Yang tidak mudah adalah, ketika dalam waktu yang bersamaan, saya bersama 3 teman saya lainnya harus pergi ke Bangkok untuk melakukan Magang Pembelajaran BIPA. Magang ini merupakan salah satu mata kuliah yang sudah dipersiapkan beberapa bulan sebelumnya. Mengetahui kabar virus Covid-19 yang mulai bertambah pesat menimbulkan kegelisahan tersendiri di kalangan orangtua, dosen pembimbing, dan pihak kampus.

Kami dijadwalkan berangkat tanggal 30 Januari 2020. Tanggal 28 Januari, di Bangkok

sendiri terkonfirmasi 14 orang terinfeksi virus dan 5 orang meninggal dunia. Kami sempat bimbang apakah jadi berangkat pada tanggal tersebut atau akan diundur sampai kondisi aman dari virus tersebut. Pada akhirnya, setelah kami berkoordinasi dengan dosen pembimbing lapangan, kami memutuskan tetap berangkat dan mengupayakan antisipasi serta mempersiapkan alat pelindung dan multivitamin tubuh. Kami menyiapkan masker N95, multivitamin, madu, dan lain sebagainya.

Perjalanan kami cukup lancar walaupun dibawah bayang-bayang virus. Dosen pembimbing lapangan kami mengatakan

bahwa keadaan di sekitar kampus tempat kami magang itu aman dan baik-baik saja dari virus, tetapi beliau berpesan bahwa selama berada di bandara dan tempat umum kita harus tetap menggunakan masker N95.

Sesampainya di Bangkok, kami memahami bahwa tidak perlu terlalu khawatir untuk melakukan kegiatan di Bangkok, tetapi tetap harus waspada dan antisipasi.

Pengawasan di bandara cukup ketat. Mereka menggunakan teknologi pengamanan canggih lengkap dengan tim medis yang berjaga untuk mendeteksi virus Korona di bandara. Begitu juga di tempat-tempat umum seperti tempat wisata dan pusat perbelanjaan. Mereka menyediakan *handsanitizer* di setiap pintu masuk.

Selain itu, masyarakat beraktivitas seperti biasanya, seperti tidak terjadi apa-apa. Alasannya, ada teori yang mengatakan bahwa virus tersebut dapat hidup di luar tubuh manusia apabila di cuaca yang dingin. Dan saat ini, Bangkok setiap hari bersuhu sekitar 30-35 derajat celsius. Namun, walau begitu itu kita harus tetap antisipasi dengan menggunakan masker, minum multivitamin, dan menjaga kesehatan dengan baik. ■

Redaksi menerima tulisan untuk rubrik Bina Rohani (panjang tulisan 500 kata), Cepen (1000 kata), Opini (900 kata), Puisi/Geguritan/Tembang (minimal dua judul), dan Resensi Media (500 kata). Tulisan harus dilengkapi dengan identitas yang jelas, nomor yang bisa dihubungi, pasfoto (khusus Opini), serta keterangan dan sampul media (khusus Resensi Media). Tulisan dikirim melalui [pewaradinamika@uny.ac.id](mailto:pewaradinamika@uny.ac.id) atau langsung ke kantor Humas UNY. Bagi yang dimuat, honor dapat diambil di kantor Humas Universitas Negeri Yogyakarta.





CHARLY TRIBALLEAU / AFP PHOTO

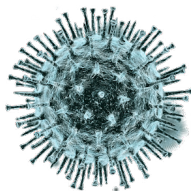
Oleh LUSIA INDRIANI  
Mahasiswa Sastra Indonesia SBS

# Langkah Cerdas Cegah Virus Korona

**P**ada awal bulan Februari 2020, dunia digemparkan dengan adanya virus Korona dengan nama Novel 2019 Coronavirus (2019-nCoV). Virus ini pertama kali menyebar di Kota Wuhan, China. Gejala virus Korona berupa flu, demam, batuk, dan sesak napas hingga pneumonia, sindrom pernapasan, gagal ginjal, dan kematian. Korona dilaporkan sudah menyebar ke beberapa negara yang tentunya membuat dunia was-was. Meskipun Indonesia sampai saat ini masih dinyatakan aman, kita perlu mencegah risiko penularan virus Korona. Tips-tips di bawah bisa Anda lakukan sebagai tameng perlindungan dari virus Korona.

**1**

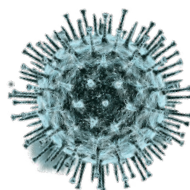
**Gunakan Masker**  
Menggunakan masker tertutup



bisa mengurangi risiko penularan virus yang dapat menyerang tubuh. Saat kita keluar rumah atau sedang berkendara tentunya udara di luar bisa bercampur dengan senyawa-senyawa yang berbahaya bagi tubuh. Masker dapat melindungi saluran pernapasan dan pencernaan dari virus-virus berbahaya termasuk virus Korona. Kita dapat menggunakan jenis masker sesuai dengan kebutuhan.

**2**

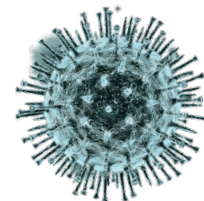
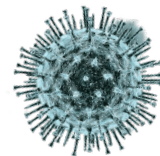
**Sering Mencuci Tangan**  
Ketika akan makan atau selesai melakukan suatu pekerjaan biasanya kita mengabaikan untuk mencuci tangan, padahal banyak kuman-kuman yang menempel di tangan



kita. Kebiasaan mencuci tangan dengan bersih bisa mengurangi risiko penyebaran virus di dalam tubuh kita.

**3**

**Hidup Sehat**  
Menjaga kesehatan dengan makan makanan bergizi dan rutin olahraga dapat menguatkan sistem imun tubuh sehingga tubuh tidak mudah terkena virus maupun penyakit. Banyak cara hidup sehat lainnya yang dapat kita lakukan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh.

**4**

**Hindari Mengonsumsi Hewan yang Berpotensi Menularkan Virus Korona**  
Cermati hewan-hewan yang

berpotensi menyebarkan virus Korona dan hindari mengonsumsi hewan-hewan tersebut. Tips ini dianjurkan karena virus Korona dapat tersebar melalui hewan. Hindari juga mengonsumsi hewan mentah atau setengah matang karena bisa jadi virus-virus yang berbahaya masih bersarang di tubuh hewan tersebut.

**5**

**Hindari Menggunakan Barang Bersama**

Kita seringkali menggunakan barang secara bersama-sama, seperti menggunakan sendok yang sama dengan orang lain ketika memakan sesuatu, sedotan, lipstik, dan barang-barang lainnya. Hal tersebut memperbesar risiko penyebaran virus atau penyakit dari orang satu ke orang yang lain. Yuk, hindari kebiasaan tersebut. ■



# STUDIUM GENERALE

*Bersama Nyoman Nuarta*

*Dengan Tema :*

# *“Kampus, Sains, dan Teknologi”*

yang diselenggarakan di P...  
Kamis, 13...

FBS UNY



# KAMPUS MERDEKA, MAHASISWA GEMBIRA

Angin segar berembus dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud RI). Payung tema Merdeka Belajar yang digagas pada periode sebelumnya bergerak mengarah ke pendidikan tinggi. Mas Menteri Nadiem Anwar Makarim beserta segenap staf memodifikasi peraturan baru dengan tetap konsisten membidik sasaran: perguruan tinggi berkualitas global. Kebijakannya bertajuk "Kampus Merdeka".

Usaha pemerintah kian memerdekakan perguruan tinggi negeri dan swasta. Perubahan paradigma pendidikan yang diatur tertuju pada pengamalan lebih otonom dan fleksibel sehingga kultur pembelajaran inovatif, tidak mengekang, dan sesuai kebutuhan setiap perguruan tinggi terwujud. Sketsa inisiatif perubahan ini menjadi kabar gembira bagi kampus pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Kabar *pertama*, pembukaan program studi (prodi) baru. Meskipun belum diizinkan membuka prodi baru yang selalu ada di belakang nama UNY, yaitu kependidikan, Kemendikbud RI memberikan keringanan kepada institusi terakreditasi A karena sudah melahirkan nama baik ihwal pengelolaan institusi. Empat prodi baru di kampus baru cabang Gunungkidul digadang-gadang menjawab kebutuhan akan permintaan *link and match* dengan lapangan penghidupan, di antaranya Pengelolaan Usaha Rekreasi, Logistik Perdagangan Internasional, Bisnis Kreatif, dan Bisnis Digital.

Kabar *kedua*, sistem akreditasi perguruan tinggi. Akreditasi UNY hasil ketetapan BAN-PT tetap berlaku selama lima tahun dan secara otomatis diperbaharui. Berbeda dengan kebijakan sebelumnya, melalui konsep Kampus Merdeka, energi dosen dan pengelola perguruan tinggi untuk reakreditasi dapat tersalurkan ke kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya. Program studi terakreditasi A harus mempertahankan indikator mutu, sedangkan akreditasi B dan C dapat mengajukan kenaikan akreditasi secara sukarela kapan pun tanpa batasan waktu.

Kabar *ketiga*, perguruan tinggi badan hukum. Universitas Negeri Yogyakarta menjadi salah satu dari 77 PTN Badan Layanan Umum (BLU) se-Indonesia pemburu status PTNBH. Lewat platform Kampus Merdeka, UNY yang sudah menyandang status PTN BLU selama 11 tahun dapat lebih mudah naik kelas karena telah menyimpan rapor akreditasi A dan peringkat 75 QS Asia Tenggara.

Kabar *keempat*, hak belajar di luar program studi. Sejauh ini, mahasiswa mengikuti kuliah dengan bobot SKS kecil dan tidak bebas mengambil kelas di luar Prodi atau kampus masing-masing. Wacana Kampus Merdeka mengizinkan mahasiswa menggariskan langkah sesuai kebutuhan pengetahuan dan keterampilan dengan memilih mata kuliah sesuai kapasitasnya. Muaranya, mahasiswa akan menyelusuri proses pembelajaran berkualitas ditambah dengan ekstra bimbingan dosen buah dari berkurangnya beban administrasi. MARIA PURBANDARI P.P.

# Jaminan UNY Jika Kelak Dipercaya Menjadi PTNBH

Pengembangan kampus menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) telah digadang-gadang Nadiem Makarim selaku Mendikbud sebagai salah satu program utamanya. Universitas Negeri Yogyakarta dengan capaian kinerja di atas 100% berdasarkan indikator kinerja kementerian di tahun 2019, punya modal besar untuk meraih status tersebut.



Oleh ILHAM DARY ATHALLAH

**P**ada 24 Januari 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem A. Makarim meluncurkan kebijakan Kampus Merdeka bagi perguruan tinggi. Kebijakan itu mencakup empat poin. *Pertama*, merdeka membuka program studi baru bagi perguruan tinggi yang telah berstatus akreditasi A dan B. *Kedua*, kampus yang berakreditasi A akan otomatis mengalami pembaruan selama performansi bagus dan tidak ada komplain dari masyarakat. *Ketiga*, memberikan keleluasaan menjadi PTNBH (Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum) bagi kampus negeri yang menginginkannya. Dan, *keempat*, memberi mahasiswa

kebebasan untuk mengambil maksimal 40 SKS (sistem kredit semester) untuk melakukan perkuliahan di luar program studinya.

Menjadi PTNBH, layaknya disebutkan dalam poin keempat, kemudian menjadi sangat sentral untuk mewujudkan kemerdekaan belajar tersebut. Hal ini layaknya dipaparkan oleh Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. ketika dijumpai Selasa (17/02) di Ruang Sidang Utama.

Kebebasan PTN untuk menjadi PTNBH, imbuh Sutrisna, tentu akan disambut sukacita oleh beberapa perguruan tinggi yang memimpikannya sejak lama. Tak terkecuali bagi UNY. Sebab, PTNBH memiliki otonomi yang lebih luas,

RAPAT PEYUSUNAN  
PROGRAM KERJA  
UNY 2020

khususnya dalam pengelolaan keuangan, aset, dan sumber daya manusia (SDM).

Sumber keuangan PTNBH berupa dana dari APBN, yaitu untuk gaji pegawai negeri (ASN) dan biaya operasional yang merupakan bagian tanggung jawab negara. Sumber lain adalah dana dari masyarakat atau hasil usaha PTNBH. Otonomi itu memberikan keleluasaan kepada PTNBH untuk mengatur sepenuhnya urusan rumah tangganya. Meliputi keuangan hasil usaha sendiri, mendirikan perusahaan, mengikuti tender proyek, atau mencari sumber-sumber pendapatan lain yang tidak melanggar peraturan perundang-undangan. Dibanding dengan selama ini, harus bergantung dengan kebijakan Jakarta.



Universitas Negeri Yogyakarta dengan capaian kinerja di atas 100% berdasarkan indikator kinerja kementerian di tahun 2019, punya modal besar untuk meraih status tersebut. Capaian kinerja 100% juga menjadi bukti bahwa UNY telah berhasil melaksanakan amanah yang dimilikinya saat ini. Hal tersebut, diharapkan Sutrisna, dapat menjadi jaminan bagi pemerintah pusat bahwa UNY dapat juga menunaikan amanah yang lebih luas jika kelak dipercaya menjadi PTNBH.

#### Realisasi 100% Capaian Kinerja

Program Kampus Merdeka bertujuan memberikan ruang gerak yang lebih luas kepada perguruan tinggi dan mengurangi beban administrasi yang acap menjadi permasalahan tersendiri. Program Kampus Merdeka juga memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk mendapat bidang pengetahuan dan belajar di luar lingkungan sempitnya selama ini. Kebebasan itu tentu akan menumbuhkan kreativitas

dan inovasi komunitas perguruan tinggi yang akan berdampak besar kepada pengembangan SDM unggul Indonesia.

Sampai dengan akhir November 2019, realisasi capaian perjanjian kinerja yang telah dilaksanakan UNY dengan Kemristekdikti mencapai hasil lebih dari yang ditargetkan. Pasalnya, dari sekian banyak indikator kerja yang telah ditarget, UNY telah mampu melampaui hingga diatas capaian yang telah ditentukan. Hampir seluruh indikator kerja yang ada, UNY telah mampu melewati batas diatas 100% untuk capaiannya. Jika dilihat dari perolehan capaian perjanjian kinerja tahun lalu, dapat dipastikan peningkatan secara drastis telah diperoleh pada tahun ini. Hal ini tentu sangat membanggakan karena komitmen UNY dalam memajukan semua bidang dapat dikatakan sudah mencapai hasil yang sangat optimal. Tak hanya itu, capaian-capaian yang ada membuktikan

bahwa UNY mampu menunjukkan perkembangan yang begitu pesat.

Hal ini juga dipaparkan oleh Sutrisna Wibawa ketika dijumpai Selasa (17/02) di Ruang Sidang Utama. Bahwa UNY tidak akan main-main dan tentu akan terus melejitkan prestasi di seluruh bidang demi capaian-capaian supaya hasilnya lebih maksimal.

“Semua ini berkat kerja keras dan kerja sama seluruh yang tergabung di UNY. Saya yakin, pencapaian tahun ini akan meningkat karena dari segi prestasi kita mengalami lonjakan. Tidak hanya itu, dari segi akademik maupun nonakademik juga menjadi salah satu yang menyokong capaian perjanjian kinerja hingga mencapai hasil yang diluar batas,” ungkap Sutrisna Wibawa.

#### Jurnal Meningkatkan Pesat

Selain memperoleh akreditasi A, dalam capaian kinerja tahun 2019

▼  
SOSIALISASI  
FORUM MEDIA  
PENCAPAIAN UNY  
2019





sampai dengan akhir November terdapat satu indikator kerja yang mengalami peningkatan pesat. Indikator kerja tersebut berupa jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional mencapai 121 dengan target 38 dan memperoleh capaian sebesar 318.42%. Tidak hanya jurnal saja, peningkatan juga dialami indikator kerja pusat unggulan iptek dengan 2 target sedangkan capaian November sebanyak 5 dan memperoleh capaian sebesar 250.00%.

Dalam upayanya meningkatkan mahasiswa wirausaha, UNY juga berperan aktif dalam menyediakan berbagai program untuk mewadahi mahasiswa yang tertarik dalam bidang wirausaha. Tidak tanggung-tanggung, capaian perjanjian kinerja yang ditargetkan hanya sebanyak 170 mahasiswa, sampai dengan November mengalami kenaikan 210 mahasiswa dan dengan capaian sebesar 151.94%. Bukan hanya nonakademis saja yang mengalami peningkatan, namun jumlah mahasiswa berprestasi juga mengalami lonjakan cukup tinggi. Sebanyak target 510 mahasiswa, sudah melebihi hingga 647

mahasiswa dengan capaian 126.86%. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan menjadi capaian yang paling tertinggi saat ini. Jumlah publikasi internasional mencapai hingga angka 144%, jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan mencapai angka 102%, sitasi karya ilmiah mencapai angka 111%, jumlah jurnal bereputasi terindeks global mencapai angka 100%, jumlah prototipe R&D mencapai angka 250%, jumlah prototipe industri mencapai angka 100%, dan jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional menyentuh angka 318.42%.

▲  
BELMAWA  
MEMBAGIKAN  
SYARAT TERBARU  
MENJADI PTNBH

Dari dua aspek yang terdapat di perjanjian kinerja, yakni aspek keuangan dan aspek operasional keseluruhan indikator dapat tercapai lebih dari presentasi 100%. Dalam kedua aspek ini, capaian terbesar diperoleh aspek keuangan dengan jumlah pendapatan BLU yang memiliki target sebesar 235 M dan telah mencapai 305.427.075.518 dengan presentase capaian sebesar 129,97% serta aspek keuangan perolehan terbesar ditempati oleh layanan prima dengan jumlah publikasi internasional yang ditargetkan sebanyak 370 dan capaiannya menyentuh angka 534 dengan presentasi capaian sebesar 144.32%.

Rektor UNY, Sutrisna Wibawa mengungkapkan bahwa seluruh hasil dari capaian perjanjian kinerja dengan Kemristekdikti ini merupakan langkah awal UNY untuk terus maju dan berkembang. "Ini bukan akhir. Walaupun semua target sudah terlampaui, ini baru awal untuk terus maju dan berkembang. Sebisa mungkin harus lebih ditingkatkan dan lebih baik," ujarnya. ■

”  
Ini bukan akhir. Walaupun semua target sudah terlampaui, ini baru awal untuk terus maju dan berkembang. Sebisa mungkin harus lebih ditingkatkan dan lebih baik.



# Sabet SNI Award, Bukti Keunggulan sekaligus Kesiapan UNY Menuju PTNBH

Penghargaan Standar Nasional Indonesia (SNI Award) menjadi tolak ukur UNY dalam menyediakan kualitas yang optimal. Menjadi bukti keunggulan sekaligus kesiapan UNY menuju PTNBH.

Oleh ILHAM DARY ATHALLAH

**P**ada tahun 2019 UNY berhasil meraih peringkat Perak SNI Award 2019 dari BSN yg diberikan di Jakarta, Rabu (20/11). UNY terpilih dalam kategori organisasi pendidikan tinggi yang telah terakreditasi oleh BAN-PT. Badan Standardisasi Nasional (BSN) memberi penghargaan pada sejumlah organisasi dan institusi. SNI Award dapat menjadi acuan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya karena SNI Award menilai beberapa aspek yang mendorong kemajuan organisasi dalam mewujudkan kinerja yang membaik.

SNI Award untuk UNY diterima oleh Rektor UNY Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. Menurut Sutrisna Wibawa, SNI Award akan memacu perguruan tinggi untuk meningkatkan standar tertentu. "Karena apapun harus mengacu pada standar, tidak boleh asal-asalan," kata Sutrisna Wibawa.

Penghargaan ini merupakan hasil dari komitmen UNY menerapkan Standar SNI ISO 21001. Standar tersebut yaitu Sistem Manajemen untuk Organisasi Pendidikan. Tim Evaluator SNI Award melihat banyak kemajuan yang sudah dilakukan UNY terutama dalam kegiatan standardisasi. Keterlibatan UNY dalam kegiatan standardisasi menjadi nilai positif bagaimana organisasi ini menjalankan kinerjanya dengan menerapkan standardisasi untuk pencapaian visi dan misinya. UNY



▲  
PENERIMAAN  
PENGHARGAAN  
PERAK SNI AWARD

juga sudah mengoperasikan sistem pendidikan dan pengajarannya dengan berbasis *online*.

Dalam tata kelola (governansi organisasi), UNY membangun komitmen untuk melaksanakan prinsip GCG dengan menyampaikan hasil kerjanya ke berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Penerapan prinsip GCG sudah diimplementasikan oleh UNY dengan adanya unit khusus yang menangani pengawasan. Dalam hal ini evaluator menyarankan UNY bisa menerapkan SNI ISO 37001; Sistem Manajemen Anti Penyuapan agar tata kelola

organisasi bisa dikendalikan dengan baik dan sebagai jaminan komitmen UNY untuk menjalankan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi bebas dari KKN (korupsi, kolusi, nepotisme).

Saat ini, usaha yang dilakukan untuk terus memperbaiki mutu sudah banyak dilakukan, antara lain mendorong dosen untuk studi lanjut, menambah jumlah artikel atau publikasi ilmiah internasional, meningkatkan kualitas tenaga pendidik melalui jenjang karir dan kesempatan belajar lagi, serta melakukan kegiatan standardisasi di berbagai bidang. Jumlah dosen UNY saat ini sebanyak 1.093 orang terdiri dari 909 dosen ASN. Jumlah dosen berdasarkan jenjang pendidikan terdiri dari 1 orang (0,1%) berpendidikan S1, 733 orang (67,1%) berpendidikan S2, dan 359 orang (32,8%) berpendidikan S3. Dari sejumlah dosen, yang memiliki kualifikasi Guru Besar (GB) sebanyak 65 orang (6,2%), Lektor Kepala (LK) sebanyak 318 orang (30,4%), dan selebihnya sebagai Lektor (L). UNY produktif untuk menelorkan guru besar.

Dari tahun ke tahun UNY selalu berusaha meningkatkan standar tersebut. Harapan kedepan SNI Award ini terus dilanjutkan karena akan mendorong organisasi untuk meningkatkan mutu. Selain itu, penerapan standar SNI juga akan diterapkan UNY secara lebih luas kedepannya dalam hal inkubasi bisnis dan penyediaan fasilitas kemahasiswaan. ■



# Kinerja Membanggakan di Tahun 2019 Jadi Bekal Menuju PTNBH

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menutup tahun 2019 dengan capaian kinerja yang membanggakan. Menjadi bukti bahwa UNY punya bekal kuat menuju PTNBH.

Oleh ILHAM DARY ATHALLAH

**K**inerja membanggakan tersebut dinilai dari peringkat yang berhasil disabet UNY, di mana kampus yang berpusat di Karangmalang menduduki peringkat 2 versi 4ICU, peringkat 7 versi WCU, peringkat 16 versi Webometric dan Kemristekdikti, dan peringkat 19 versi Greenmetric.

Peringkat unggul juga dapat ditilik di tingkat internasional. Di mana UNY telah merangsek dalam peringkat 85 versi QS ASEAN, peringkat 301+ dalam WCU, dan peringkat 401+ dalam QS Asia.

Masing-masing pemeringkatan tersebut memiliki basis penilaian yang berbeda. 4ICU misalnya, dimana UNY berada di posisi kedua setelah UGM, menilai kapasitas akademik sekaligus diseminasi informasi dan ilmu pengetahuan yang dilakukan universitas melalui media internet.

Pemeringkatan QS menitikberatkan pada pengindeksan artikel jurnal yang ditulis. Sedangkan Greenmetric menganalisis lahan terbuka hijau dan fasilitas ramah lingkungan yang tersedia di universitas.

Walaupun berbeda-beda, semua pencapaian tersebut bermuara pada satu hal: UNY bersungguh-sungguh menyegarkan posisi kampus di tengah percaturan global. Meski kerap diasosiasikan sebagai perguruan tinggi “pencetak guru”, UNY juga dinamis menyongsong jagat luar negeri secara dinamis. Keterbukaan kerja sama dalam pelbagai bidang menjadi titik pijak



Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor UNY. Membangun relasi, selain dilakukan di atas kertas, oleh Sutrisna diwujudkan secara milenial. Ia memanfaatkan segenap potensi

RAPAT KERJA  
UNTUK RENCANA  
STRATEGIS  
(RENSTRA) 2020-  
2025.



Memajukan Tridharma Pendidikan Tinggi sepanjang tahun 2019 lewat catatan kinerja yang membanggakan, dan menetapkan target ambisius namun tetap realistis di tahun depan.

media sosial, termasuk YouTube, sebagai bahan desiminasi, baik lokal, nasional, regional, maupun internasional. “Kampus kelas dunia harus menyesuaikan semangat Revolusi Industri 4.0. dan Society 5.0.” tegas Sutrisna.

Semangat Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 tersebut kemudian diterjemahkan lewat dua hal: memajukan Tridharma Pendidikan Tinggi sepanjang tahun 2019 lewat catatan kinerja yang membanggakan, dan menetapkan target ambisius, namun tetap realistis di tahun depan.

**Tingkatkan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat** Sepanjang tahun 2019, UNY telah



DOK. HUMAS UNY

berhasil meningkatkan Tridharma Pendidikan Tinggi di segala lini.

Untuk meningkatkan Bidang Pengajaran, UNY telah mencetak 14 guru besar baru. 11 guru besar yang sudah dilantik diantaranya adalah: Saefur Rahmat (Sejarah Indonesia), Sunarto (Program Komunikasi), Setyabudi Indartono (Manajemen Sumber Daya Manusia), Farozin (Bimbingan dan Konseling), Samsul Hadi (Pembelajaran Kejuruan), Lantip Dian Prasojo (Manajemen Pendidikan), Suyanta (Kimia Analitik), Moch. Bruri Triyono (Pembelajaran Vokasi), Hari Sutrisno (Kimia Anorganik), Sutarto (Kurikulum Pendidikan Vokasi), dan Mukminan (Teknologi Pembelajaran Geografi).

Dengan tambahan guru besar

▲  
RAPAT KERJA  
UNTUK RENCANA  
STRATEGIS  
(RENSTRA) 2020-  
2025.

tersebut, UNY sepanjang sejarahnya telah menelurkan 147 guru besar. Bidang ilmu mereka yang tersebar dalam banyak bidang juga membuktikan bahwa UNY memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada banyak sendi kehidupan di masyarakat.

”

Kedepan akan terus dorong, sampai 10 bahkan 15 persen dosen bergelar professor, dan 50-60% doktor dalam empat tahun. Target sementara 2020, 8% professor.

Sebanyak 369 tenaga pendidik UNY, atau sejumlah 34,5%, kini juga telah bergelar doktor. Ditambah dengan ratusan lagi dosen lain yang sedang menjalani studi S3 dan akan menuntaskan studinya dalam beberapa tahun kedepan. UNY optimis meningkatkan kualitas pengajaran di kampus secara berkelanjutan. Terlebih lagi, UNY juga meningkatkan pembelajaran dengan fasilitas *e-learning* secara signifikan. Saat ini, UNY sudah punya 1.109 modul pembelajaran *online* yang bisa diakses mahasiswa kapan saja.

“Kedepan kami juga akan terus dorong, sampai 10 bahkan 15 persen dosen bergelar professor, dan 50-60% doktor dalam empat tahun (*staff with a PhD*). Target sementara tahun 2020, 8% professor. Artinya tahun depan





kami menargetkan akan tambah 10 guru besar lagi,” ungkap Sutrisna. Meningkatnya kualitas pengajaran juga terbukti pada meroketnya IPK lulusan, akreditasi program studi, dan menurunnya masa studi lulusan. Per tahun 2019, rata-rata mahasiswa S1 UNY lulus dengan IPK 3,49 dan masa studi 4,56 tahun. Sejumlah 71 program studi UNY juga telah terakreditasi A, dengan 32 lainnya terakreditasi B, dan 8 lainnya merupakan program studi baru yang masih dalam proses akreditasi.

“Artinya, hampir setengah atau lebih dari 40% anak UNY, lulus dengan predikat *cum laude*,” ungkap Sutrisna.

Dari segi penelitian, komitmen UNY mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi terbukti dari meningkatnya jumlah hak kekayaan intelektual dan jurnal terindeks. Total pada 2019, UNY telah memiliki 10 paten, 430 hak cipta, dan 3 desain industri. Sejumlah 40 jurnal yang diterbitkan UNY dan banyak ditulis oleh civitas, juga secara berkelanjutan berhasil mendiseminasikan ilmu, karya, serta pemikiran terbaik untuk kemajuan di segala bidang, utamanya dunia pendidikan.

Salah satu jurnal UNY, Jurnal Cakrawala Pendidikan, bahkan berhasil menyabet Peringkat I dari SINTA Award yang digelar Kemristekdikti. Jurnal Cakrawala Pendidikan juga telah terindeks SCOPUS, sebuah pengindeksan internasional sejak tahun 2018.

Artinya, jurnal UNY merupakan salah satu yang terbaik di Indonesia. Capaian ini menunjukkan komitmen UNY dalam mengembangkan dunia pendidikan tak hanya berhenti di ruang-ruang kelas. Tapi juga mempublikasikannya agar bermanfaat untuk seluas-luasnya kepada masyarakat.

MOU ESZTERHÁZY  
KÁROLY UNIVERSITY  
DAN UNIVERSITAS  
NEGERI  
YOGYAKARTA.



Meningkatnya kualitas pengajaran juga terbukti pada meroketnya Indeks Prestasi Kumulatif lulusan, akreditasi program studi, dan menurunnya masa studi lulusan.

Pengembangan kemahasiswaan dan sarana prasarana juga tak kalah pesat. Ada 1.056 mahasiswa berprestasi pada tahun 2019 dengan 132 diantaranya meraih penghargaan di tingkat internasional. Sebanyak 210 mahasiswa juga mendirikan *start up* dan berwirausaha.

Secara sarana-prasarana, aspek keuangan dan operasional UNY juga maju pesat. Ditargetkan sebesar 235 milyar, pendapatan UNY justru tercatat sebesar 305 milyar. Operasional UNY juga didukung sistem informasi dan layanan akademik berbasis IT. Mulai dari E-Laporan, Arsip Digital, Sistem Yudiwis, Early Warning System, dan Laporan PD-Dikti yang memadukan data dan pelayanan dengan sistem digitalnya. Hanya menggunakan laptop ataupun *handphone*

Dalam segi Pengabdian Kepada Masyarakat, UNY pada tahun 2019 cururkan beasiswa bidikmisi pada 6.138 mahasiswa. UNY juga punya kuota afirmasi untuk anak dari Papua dan daerah 3T, di mana pada 2019 ini menerima total 41 anak. Melalui program tersebut, UNY ingin pendidikan diakses seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali.



DOK. HUMAS UNY

“Ini sesuai dengan semangat mencerdaskan kehidupan bangsa,” tukas Sutrisna.

#### Menuju Kelas Dunia

Capaian tinggi tak membuat UNY berpuas diri. Di tahun 2020, UNY menargetkan diri merangsek di peringkat 70 versi QS ASEAN, peringkat 451 Asia, dan peringkat 801 dunia. Menyalip 15 peringkat dibanding tahun 2019.

Untuk itu, ada empat arah kebijakan yang menjadi fokus UNY: menjadi rujukan mutu pendidikan, menumbuhkan kreatifitas dan inovasi, meningkatkan daya saing mahasiswa, dan meningkatkan reputasi akademik. Fokus itu akan diterjemahkan dalam program-program konkrit, seperti meningkatkan jumlah guru besar, doktor, meningkatkan layanan berbasis IT di kampus, hingga mempublikasikan lebih banyak lagi karya jurnal.

▲  
CLOSING  
CEREMONY  
CONCLUDING  
DISCUSSION  
PROGRAMME  
ASSESSMENT  
ASIIN.

Pembangunan Sekolah Vokasi di Gunungkidul juga akan menjadi prioritas UNY seiring permintaan sekaligus hibah tanah seluas 4,8 hektar dari Pemerintah Kabupaten Gunungkidul. Pada 2020, kampus akan dibangun dan langsung membuka pendaftaran pada bulan Juli mendatang. Ada delapan prodi yang akan dibuka oleh UNY, diantaranya: Pengelolaan Usaha Rekreasi, Logistik Perdagangan Internasional, Bisnis Kreatif, Bisnis

Digital, Tata Boga, Tata Busana, Akuntansi, dan Teknik Informatika.

Pembangunan Kampus UNY Gunungkidul rencananya akan dimulai pada Januari 2020. Sekolah vokasi yang akan didirikan ini mengacu dengan prioritas pemerintah dalam mengembangkan pendidikan yang *link and match* dengan dunia industri, sehingga menerapkan sistem *multi entry multi exit* (MEME). Melalui sistem ini, mahasiswa bisa memilih hendak menjalani perkuliahan dalam jenjang D1/D2/D3/D4 sesuai kebutuhan masing-masing.

“Melalui program dan komitmen untuk terus berinovasi, kami berharap apa yang akan dikerjakan di tahun 2020 berkontribusi untuk target jangka panjang sesuai visi misi Universitas Negeri Yogyakarta: *Menjadi Universitas Kependidikan Berkelas Dunia di Tahun 2025!*,” tegas Sutrisna. ■

”

Sekolah Vokasi didirikan mengacu dengan prioritas pemerintah dalam mengembangkan pendidikan yang *link and match* dengan dunia industri.



# Puluhan Jurnal Antarkan UNY Masuk Peringkat QS Asia, Juga PTNBH

Kampus adalah gudang para pemikir. Mendapati potensi tersebut, Sutrisna Wibawa selaku Rektor UNY bersama segenap civitas terus mencetak karya dan pemikiran bermutu lewat jurnal. Peringkat 500 QS Asia menjadi bukti keberhasilan tersebut. Status PTNBH, akan menjadi tujuan berikutnya kapal UNY berlabuh.



Oleh ILHAM DARY ATHALLAH

## Akhirnya UNY Masuk Peringkat QS!

**P**erjuangan untuk menggalakkan produktivitas jurnal internasional diawali dengan sosialisasi para pimpinan universitas secara langsung ke seluruh fakultas yang ada di UNY. Prof. Sutrisna Wibawa, M.Pd. Rektor UNY hadir untuk menyampaikan visi-misi pimpinan, yang salah satunya menegaskan target UNY untuk masuk dalam peringkat 500 QS Dunia di tahun

2025. Dalam sosialisasi tersebut, pakar di bidang kejournalan serta IT dihadirkan untuk memberikan pencerahan sekaligus praktek seputar sistem penjournalan.

Hal ini telah terbukti sejak tahun 2018. UNY berhasil merangsek di peringkat Top 251-500 ASIA versi QS. Peringkat QS dihitung dominan dari banyaknya jurnal dan publikasi yang dilakukan oleh para dosen.

Prof. Dr. Margana, M.Hum., M.A. Wakil Rektor I UNY, menekankan bahwa alasan UNY

▲  
PERWAKILAN  
LPPMP UNY  
MENERIMA SINTA  
AWARD 2019

menggiatkan Scopus adalah tentang kebermanfaatan dan kemaslahatan bagi sesama. Sebuah pemikiran yang dituliskan dalam jurnal internasional, menurutnya, terlebih lagi yang terindeks Scopus, akan membuat pemikiran tersebut menjadi diskursus serta diskusi kelompok epistemik yang ekspertis di bidangnya. Ilmu pengetahuan akan terus berkembang dari *impact factor* yang ditimbulkan oleh artikel-artikel ilmiah tersebut.

Dari bagaimana sebuah ide dijawab, disokong, bahkan dikritisi, dengan

ide dari pemikir lain yang kemudian saling memperbaiki dan melengkapi.

"Sehingga dari situlah, apalagi Dikti juga mengejar Scopus, kita sebagai kelompok akademik tidak boleh alpa untuk ikut serta dalam proses pengembangan keilmuan ini. Kalau *nggak ya*, ketinggalan *to kita*," ungkap Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro, Kepala Pusat Berkala Ilmiah UNY, mengamini pendapat Margana. Seraya menegaskan bahwa sorak-sorai untuk mengejar Scopus yang ada saat ini di UNY bukanlah sekedar euforia, tapi berlandaskan perjuangan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan berbasis kecendekiaan yang telah lama dirintis UNY.

"Termasuk, target kita untuk mulai masuk pemeringkatan QS di akhir tahun ini atau tahun depan, kita ungkapkan. Selama ini kita belum ada dalam peringkat itu, karena minimal untuk terdaftar sebuah institusi pendidikan harus punya 400 artikel," ungkap Margana.

Selepas seminar digalakkan, UNY kemudian membentuk kelompok pembinaan pra-Scopus dengan angkatan (*batch*) sesuai dengan periode pembuatannya. Margana mengungkapkan, bahwa *batch*

pembinaan dibentuk biasanya setiap dua bulan sekali, dan terdiri atas berbagai bidang keilmuan.

Para mahasiswa S3, mulai akhir tahun 2017, bahkan diwajibkan untuk menulis setidaknya-tidaknya satu artikel jurnal internasional sebagai syarat kelulusan. Sedangkan mahasiswa S2, dianjurkan dan direkomendasikan untuk mengikuti langkah tersebut. Para guru besar pun juga dituntut oleh Kemristekdikti untuk lebih giat menulis karena ada peninjauan ulang gelar guru besar yang diselenggarakan rutin.

Perjuangan-perjuangan tersebut akhirnya membuahkan hasil yang menjanjikan. Sejak program pembinaan pra-Scopus ini digalakkan Sutrisna Wibawa semenjak awal menjabat pada April 2017, UNY telah membentuk empat *batch* penulisan hanya dalam waktu lima bulan (sampai artikel ini ditulis, September). Dalam lima bulan tersebut, tercatat 90-an artikel jurnal internasional baru telah terpublikasikan oleh civitas UNY, dengan beberapa artikel lain masih dalam proses penyusunan dan pembinaan pra-Scopus.

**Peringkat QS Jadi Bekal Menuju PTNBH**  
Tahun 2018, nama UNY telah ada

di Scopus sebagai Top 500 QS Asia. Hal ini berlanjut di tahun 2019 dimana UNY menduduki peringkat 451-500. "Pencapaian tersebut membuktikan UNY bersungguh-sungguh menegaskan posisi kampus di tengah percaturan global," kata Rektor UNY dalam konferensi pers terkait capaian UNY 2019 di Yogyakarta, Kamis (26/12/2019).

Pada 2020 nanti, UNY menargetkan menjadi kampus kelas dunia yang menyesuaikan dengan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Harapannya, UNY bisa mencapai peringkat 70 versi QS ASEAN, peringkat 451 Asia, dan peringkat 801 dunia atau naik 15 peringkat dibanding tahun ini.

Ada empat kebijakan yang menjadi fokus UNY untuk mencapainya, yaitu menjadi rujukan mutu pendidikan, menumbuhkan kreativitas dan inovasi, meningkatkan daya saing mahasiswa, dan meningkatkan reputasi akademik.

"Fokus itu akan diterjemahkan dalam program-program konkret. Seperti meningkatkan jumlah guru besar, doktor, meningkatkan layanan berbasis IT di kampus, hingga memublikasikan lebih banyak lagi karya jurnal," katanya. ■

WORKSHOP UNY  
INTERNATIONAL  
RANKINGS  
STRATEGY





# UNY Siap Sambut Terobosan Akreditasi Pendidikan

Ada dua kebijakan disruptif dalam Merdeka Belajar yang sempat dirembug dalam Studium Generale UNY: penutupan program studi dengan serapan kerja rendah dan akreditasi otomatis bagi prodi dengan nilai A serta perpanjangan masa akreditasi menjadi sepuluh tahun. UNY siap menyambut sekaligus mengawal kebijakan ini.

Oleh RONY K. PRATAMA

**P**rogram studi di perguruan tinggi yang serapan tenaga kerjanya kecil akan ditutup. Hal itu menjadi salah satu kebijakan besar Mendikbud, Nadiem Makarim di bidang Pendidikan Tinggi yang akan diumumkan dalam waktu dekat.

"Program studi yang 80% lulusannya tidak terserap oleh dunia industri akan ditutup," kata Pelaksana Tugas Sekretaris Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud, Aris Junaini di depan peserta Studium Generale bertema Arah Kebijakan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi di Universitas Negeri Yogyakarta, Senin, 20 Januari 2020.

Aris menambahkan, mendikbud segera mengumumkan empat kebijakan besar yang diharapkan bermanfaat untuk memperbaiki permasalahan pendidikan di Indonesia. Empat kebijakan tersebut merupakan tekad besar pemerintah untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Pembinaan dan Otonomi P1t Sekretaris Dirjen Dikti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Aris Junaidi mengatakan, ada beberapa misi yang jadi arah kebijakan ke depan Kemendikbud. Dimulai dari peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Kemudian, peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan, pengelolaan dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan, serta penjaminan mutu pendidikan dan tata kelola pendidikan.

Hal tersebut Dilakukan dengan program prioritas ke peningkatan daya tampung melalui kebijakan



PRASETYO / HUMAS

afirmasi berupa penyediaan bantuan pendidikan, penyelenggaraan model pembelajaran inovatif memanfaatkan teknologi (blended learning).

Aris menekankan, itu untuk merespons revolusi industri 4.0, penyediaan dosen yang berkualitas dan merata, penguatan kapasitas dan akselerasi akreditasi dan penyederhanaan jumlah dan penggabungan perguruan tinggi. Kelima program prioritas ini akan menjadi acuan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2019-2024.

"Dosen hanya sebagai penggerak dan memfasilitasi pembelajaran mahasiswa secara independen. Saya yakin UNY bisa melaksanakan kebijakan merdeka belajar ini," ujar Aris.

## Merdeka Belajar dan Membangun Keunggulan

Selain itu, Aris menuturkan, perguruan tinggi yang terakreditasi A diberi otonomi yang seluas-luasnya. "Boleh membuka dan menutup prodi sesuai kebutuhan," kata Aris, dalam Studium Generale

di Auditorium Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Senin (20/1).

Bahkan, lanjut Aris, lama akreditasi dapat diperpanjang hingga 10 tahun. Kemudian, prodi-prodi yang 80 persen tidak terserap oleh dunia industri rencananya akan ditutup.

Menurut Aris, rencana itu akan disosialisasikan Mendikbud dalam waktu dekat. Karenanya, ia mendorong semangat merdeka dalam belajar masuk dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Prodi yang ditekankan jadi starting point, dapat mengambil mata kuliah prodi lain di luar fakultas atau kampus. Pembelajaran bersifat diskusi, pemecahan masalah, dan mengasah kemampuan berpikir kritis.

Ia menambahkan, prioritas utama perguruan tinggi dan Kemendikbud lima tahun ke depan yakni penciptaan SDM unggul masa depan. Proses utamanya pembinaan, pembelajaran, dan pencetakan karakter mahasiswa perguruan tinggi.

Kegiatan bertema 'Arah Kebijakan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi' dibuka oleh Rektor UNY Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. "Kegiatan ini dalam rangka mengawali perkuliahan semester genap tahun akademik 2019/2020. Sekaligus menegaskan kesiapan UNY dalam menyambut sekaligus mengawal kebijakan ini, sama-sama menyukseskan merdeka belajar," kata Sutrisna.

Rektor juga menyampaikan materi tentang capaian program 2019 dan rencana program 2020. Studium Generale diikuti oleh lebih dari 1000 orang dosen dari seluruh fakultas di UNY. ■

# Vokasi Mengharmonikan Teori-Praktik

Sekolah Vokasi UNY Cabang Gunungkidul digadang menjawab masalah daerah setempat. Khususnya sektor pariwisata yang tiap tahun meroket digandrungi jamak orang. Membangun lulusan cakap pengetahuan dan terampil praktik menjadi sasaran.

Oleh RONY K. PRATAMA

Jalan keluar persoalan sosio-ekonomi, salah satunya, ditempuh lewat jalur pendidikan. Di Gedung Rektorat Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), tertempel tulisan Pendidikan Investasi Peradaban—membuktikan betapa pentingnya upaya didaktik dalam *nation building* bangsa Indonesia. Telah lama konsisten di koridor pendidikan, bahkan sejak berdirinya kampus di Karangmalang itu, UNY kerap mewacanakan Pendidikan Karakter, namun kini merambah setingkat lagi: lulusan muda berwawasan entrepreneur.

Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor UNY, menggambarkan tantangan global dewasa ini semakin kompleks. Segala hal terdisrupsi di Era Revolusi Industri 4.0. “Siapa tidak siap, kita harus siap. Itu sebabnya lulusan kampus dan dunia kerja harus sesuai link and match,” ucapnya. Posisi ini menguatkan UNY, merespons tantangan zaman secara konstruktif, keterampilan teoretis dan praktis diharmonisasikan sebagai jawaban.

Sejak sukses membangun Kampus Vokasi di Wates, tahun ini UNY bersiap membuka cabang serupa di Wonosari. Penawaran program studi disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Potensi daerah di sektor pariwisata, semisal, mesti dihelai dengan mengedepankan pendidikan sumber daya manusianya. Sebuah usaha akan melejit profitnya bila dikendalikan oleh individu yang tangkas membaca strategi bisnis.

Pada momen peletakan batu pertama, Jumat 21 Februari lalu, Sutrisna mengatakan akan membuka kuota 50% bagi masyarakat Gunungkidul.



Pengkhususan itu ditandakan sebagai upaya komitmen UNY bagi pengembangan sumber daya manusia. Potensi pariwisata Gunungkidul yang makin meroket diharapkan terseimbangi dengan kecakapan personal penduduknya. Kemampuan manajerial terasah lebih kompeten dari bangku kelas vokasi.

Sekolah Vokasi UNY di kabupaten terluas di Daerah Istimewa Yogyakarta ini menempati lahan seluas 4,5 hektar. Rektor mengharapkan 10 hektar. Tapi untuk pembangunan pertama dirasa cukup. Gedung berlantai empat dibangun dengan duit 14 miliar plus 10 miliar untuk kelengkapan sarana dan prasarana.

Ia berharap gedung tersebut mampu menampung 5 ribu mahasiswa. Sutrisna merencanakan bulan Agustus depan gedung dapat difungsikan, sehingga September aktivitas belajar-mengajar dimulai. Sebuah kerja kolektif dan besar untuk membangun itu dibutuhkan megaproyek yang mustahil dibangun kebut semalam. Menyongsong

proyek tersebut tiap hari pekerja bangunan bahu-membahu, terbagi perparuh waktu dengan tetap mempertimbangkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

“Yang penting pembangunan sekolah vokasi mampu ikut serta membangun wilayah setempat,” jelasnya. Bupati Gunungkidul, Badingah, bersepakat dengan adanya akselerasi daerah lewat pendidikan. “Mudah-mudahan cepatnya pembangunan bisa berdampak baik bagi masyarakat. Terkhusus meningkatkan pendidikan warga Gunungkidul lebih mumpuni,” ujarnya.

Peran Kampus Vokasi UNY cabang Gunungkidul sedemikian strategis. “Sekolah vokasi diorientasikan agar lulusan siap dan terampil ditempatkan di dunia kerja. Memang diarahkan supaya keterampilan praktis lulusan bermanfaat bagi tempat mengabdikan,” tutur Sutrisna.

Rektor UNY berencana membuka program studi vokasi antara lain Teknik Informatika, Akuntansi, Tata Busana, Tata Boga, Bisnis Digital, Bisnis Kreatif, Logistik Perdagangan Internasional, dan Pengelolaan Usaha Rekreasi. Semua program tersebut legit di pasaran dunia. Selain daya pikatnya diminati dunia industri, semua program itu membutuhkan keterampilan praktis sebagai modal kecakapan.

Menghasilkan lulusan berjiwa wirausaha tentu membutuhkan model pembelajaran antara kuliah di kelas dan praktik lapangan seia sekata. Mahasiswa tetap dibekali keterampilan akademik. Namun, pada gilirannya, mereka didorong segera menerapkannya. Setengah teori, separuh praktik. Komposisi ideal mahasiswa vokasi. ■

PERESMIAN DIGITAL  
LIBRARY KAMPUS  
UNY WATES



WAWANCARA KHUSUS **NYOMAN NUARTA**  
SENIMAN PATUNG "GARUDA KEMBARA" UNY

# Membuat Patung UNY Adalah Panggilan Jiwa Saya

Pembuatan patung Garuda Kembara UNY bagi Nyoman adalah panggilan jiwa. Seniman yang dikenal luas secara nasional maupun internasional karena memahat patung Garuda Wisnu Kencana (GWK) di Bali ini menganggap UNY telah ada di hatinya.

Kepada Redaktur *Pewara Dinamika*, **Ilham Dary Athallah**, Nyoman Nuarta merefleksikan filosofi patung yang dibuatnya. Sekaligus memberi pencerahan, bagaimana proses pembuatan patung berlangsung, dan keikhlasannya dalam mendarmabaktikan karyanya bagi UNY. Redaktur berkesempatan mewawancarai Nyoman secara langsung pasca patung ini resmikan.

**Bapak Nyoman, selamat atas peresmian patung Garuda Kembara di UNY! Bagaimana tanggapan Bapak atas peresmian tadi?**

Terima kasih dan selamat juga untuk UNY! Dengan patung ini, saya membayangkan UNY harus bisa menerbangkan ilmunya kemana-mana terbang tinggi ke seluruh Indonesia bahkan ke luar negeri, makanya sayapnya saya buat mengepak lebar. Kami harapkan UNY terbang menyebarkan ilmu ke seluruh Nusantara.

**Apakah itu filosofi dari patung Garuda Kembara?**

Ya dan tidak. Ya, itu filosofi, tapi hanya salah satu. *Kembara* Nyoman Nuarta, merupakan gagasan dari Rektor UNY pada saat bertemu di Bandung beberapa waktu lalu. Sebuah pertemuan yang mulanya singkat, tapi mengetuk hati saya beserta tim bahwa patung ini sangat layak untuk kita kerjakan. Dalam bayangan saya, UNY harus mengembara di seluruh Nusantara untuk membagikan ilmu. Inilah arti nama *Kembara*, berarti berkelana mencari ilmu. Ilmu yang ia pelajari dari Jogja, dari UNY, disebarkan untuk kemajuan bangsa.

Maksud dari kata mengembara juga berarti bahwa mahasiswa UNY itu dari seluruh Indonesia. Ia datang ke sini, berkumpul men-



jadi satu *melting pot*. Sehingga tak sekadar mimpi UNY untuk mengembara ke seluruh Indonesia bahkan dunia, *Kembara* juga menjadi cerminan bagaimana ilmu pengetahuan tersebut diperoleh para mahasiswa. Dengan perjuangan merantau, dan dengan kemauan untuk terus belajar karena ilmu pengetahuan itu dinamis, bergerak, tidak statis.

**Bagaimana kisah pendirian patung ini?**

Bapak Rektor sudah membagikan cerita di balik pembuatan patung ini melalui *thread* Twitter. Saya coba ceritakan ulang, ya.

Cerita bermula ketika ia menghadiri pembukaan Pimnas Agustus 2019 lalu di GWK Bali. Ia mengaku sangat terpujai pada kemegahan GWK yang telah selesai dibangun dan diremikan. Pak Rektor penasaran dengan GWK, dan keinginannya untuk bertemu saya terwujud pada September lalu. Ia kami ajak ke Nuart Gallery di Kabupaten Bandung Barat.

Di sana, Pak Rektor juga melihat patung Fatmawati milik Pemprov. Bengkulu, yang pembuatannya menghabiskan biaya 7 miliar, sehingga Rektor tertegun.

"Wah, ternyata mahal sekali. Kalau di UNY ingin ada patung Pak Nyoman, *impossible* sepertinya karena UNY enggak punya uang sebanyak itu," begitu kata Pak Tris yang saya ingat.

Padahal saya sudah sampaikan, kalau Pak Rektor yang meminta membuat patung, tolong jangan bicarakan uang dengan saya. Saya sudah enggak butuh uang. *Wong* dulu saat membangun GWK saja, saya sampai jual semua sahamnya karena tidak jadi dapat biaya dari negara. Harga tanah di GWK naik, aset patung GWK itu bukan punya saya lagi sekarang. Karena saya kerjakan itu habis-habisan, yang penting bisa bermanfaat untuk bangsa.

Jika UNY mau dibikinkan patung oleh saya, saya enggak minta dibayar. UNY beli sendiri bahannya: stainless, kuningan, dan tembaga, tapi saya enggak mau bahan yang dilebur



PRASETYO / HUMAS

dari rongsokan, itu berkarat dan enggak cocok dijadikan karya. Saya ingin semua bahan itu diimpor dari Jepang seperti yang selama ini saya gunakan dalam semua karya saya. Harganya enggak jauh beda dengan harga di Indonesia, tapi kualitasnya beda jauh sekali. Inilah yang saya bilang, membuat patung UNY adalah panggilan jiwa bagi saya.

Akhirnya Pak Rektor mencari sponsor. UNY disambut hangat oleh BTN, Bank Mandiri, BNI, dan BPD DIY yang bersedia menyokong biaya pembelian bahan patung karena tahu bahwa patung itu akan dibuat oleh Nyoman Nuarta. Sekaligus kami langsung sepakat dengan ide sayap Garuda, logo UNY, dan api pada logo khas Yogyakarta. Saya hanya minta waktu dua bulan untuk membuatnya, terhitung dari Desember 2019 hingga awal Februari 2020.

Pada awal Februari patung tersebut dipo-

tong-potong layaknya lego dan dikirim ke Yogya. Lantas setelah sampai disusun lagi. Jadilah patung itu kita saksikan sama-sama sekarang.

#### Harapan Bapak dengan pembangunan patung ini?

Saya tidak bisa pungkiri, patung ini sebagai sebuah karya seni pasti punya interpretasi di mata yang berbeda. Saya saja selalu dimusuhi. Saat kita menggagas gerakan seni rupa baru, menawarkan perubahan. Dimusuhi oleh kampus kita sendiri dan lain sebagainya itu telah saya hadapi. Saya berharap di UNY tidak terjadi seperti itu. Tolong menerima karya seni dengan apresiatif. Ambil filosofi dan hikmahnya karena gaya seni memang berbeda tapi filosofinya pasti menuju kebaikan.

Selain itu, patung ini menjadi simbol bagaimana seniman harus mampu berpi-

kir jauh ke depan. Patung, mau tidak mau harus diakui, masih sebuah produk sensitif di Indonesia. Patung dianggap bisa menangkul *paradise* (surga) karena tidak sesuai dengan ajaran tertentu. Patung dianggap tidak aman apabila terjadi gempa. Patung tidak akan tahan kalau ada angin kencang. Segala kekhawatiran ini kita cari solusi *engineering*-nya, jangan membuat kita ciut.

Saya pastikan, tamu yang akan berkunjung ke patung Garuda Kembara akan aman. Patung ini sudah didesain tahan gempa. Bahkan sekarang, insinyur itu mulai belajar ke kita. Bagaimana membuat gedung dengan desain patung. Jadi kantornya seperti di dalam patung. Tidak ada yang mustahil dengan ilmu pengetahuan dan inovasi. Inilah yang selalu menjadi filosofi kita dalam patung Garuda Kembara. Dengan bekal ilmu yang cukup, mengembara sejauh mungkin takkan jadi masalah buat kita. ■



# Sekolah Vokasi Tanda Kampus Merdeka

UNY gayung bersambut dengan wacana Kampus Merdeka Menteri Nadiem. Kampus Vokasi Cabang Gunungkidul dibangun dengan membuka program studi baru. Mahasiswa didorong mampir ke program studi lain untuk melejitkan kapasitas akademik



dibingkai secara kontekstual dengan keadaan daerah, calon mahasiswa berkesempatan praktik kerja atau magang di wilayah setempat.

Kesempatan kuliah seraya praktik, sebagaimana telah diprogramkan di kampus vokasi, diharapkan melejitkan potensi mahasiswa. Mahasiswa diberi kesempatan semerdeka-merdekanya dalam mengembangkan kapasitas diri. “Kebijakan Kampus Merdeka ini,” tutur Nadiem, “merupakan kelanjutan dari konsep Merdeka Belajar.”

Nadiem juga menjelaskan konsep Kampus Merdeka menaungi mahasiswa lintas latar belakang ekonomi. Bagi mahasiswa kurang mampu secara finansial, ia mengatakan agar tak perlu cemas. Pemerintah menyediakan dana khusus untuk menunjang tiga semester perkuliahan di program studi. Program kuliah di luar wilayah akademi formal kelasnya diorientasikan supaya kecakapan mahasiswa berkembang secara transdisipliner.

Saat Nadiem rapat dengan Komisi X DPR, Kamis pekan ketiga Februari, ia menguraikan, “Untuk mengucurkan dana ini sebetulnya juga membantu kampus-kampus dalam menjalankan program. Sehingga anak-anak miskin pun bisa mengikuti proses pembelajaran di luar kampus. Baik kalau dia harus ada uang transportasi dan lain-lain,” papar Nadiem mantan bos Gojek itu.

Prof. Dr. Suyanta, M.Si., Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian

Oleh RONY K. PRATAMA

**S**trategi ciamik Sutrisna mengusung UNY, bukan lagi sekadar mencetak guru, melainkan merintis sekolah vokasi guna menciptakan lulusan cerdas berwirausaha patut diacungi jempol. Gagasan futuristiknya senada dengan ide Kampus Merdeka yang diusung Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim.

Poin ketiga Nadiem berupa Pembukaan Prodi Baru yang secara otonom diberikan kepada perguruan tinggi yang berpredikat Akreditasi

A. Nadiem mengharapkan supaya Prodi anyar tersebut mampu menjawab tantangan zaman. Lewat kebaruan kurikulum yang

SUTRISNA WIBAWA  
DI TENGAH  
FORUM MEDIA



Kesempatan kuliah seraya praktik, sebagaimana telah diprogramkan di kampus vokasi, diharapkan melejitkan potensi mahasiswa.



DOK. HUMAS UNY

kepada Masyarakat (LPPM) UNY, gayung bersambut dengan wacana Kampus Merdeka itu. UNY, menurutnya, bisa lebih leluasa melakukan pengabdian sesuai kebutuhan masyarakat. Ambil contoh di Gunung Kidul. Para perangkat desa yang hendak meningkatkan kapasitas manajerial kepemimpinan kelak diberi kesempatan besar untuk mengembangkannya di Kampus Vokasi UNY.

“Beberapa tahun terakhir kan desa menjadi prioritas pembangunan pemerintah. Program Vokasi UNY untuk layanan desa ini mendorong perangkat desa agar sekolah lagi (D4), khususnya bagi mereka yang masih berpredikat pendidikan sekolah menengah atas. Apalagi di zaman serba berbasis teknologi informasi menuntut update keterampilan mutakhir,” papar profesor ahli elektrokimia analitik itu.

Setarikan napas dengan Ketua LPPM, Prof. Dr. Nahiyah Jaidi

▲  
RAPAT RENCANA  
PEMBANGUNA  
KAMUS UNY  
DI SEMANU,  
GUNUNGKIDUL

Faraz, M.Pd., Ketua Inkubator Bisnis LPPM UNY, menambahkan sebanyak 133 juta tenaga kerja (per Februari 2018) kurang-lebih 13% yang lulus perguruan tinggi, sisanya lulusan SD, SMP, dan SMA. Pendidikan vokasi, menurutnya, menjadi terobosan untuk mengatasi problem sistemik yang marak di Era Gelombang Keempat.

“Menurut saya, dengan adanya kampus vokasi di Gunung Kidul, merupakan langkah yang strategis yang dilakukan UNY sekaligus dapat mempercepat dan memperbanyak

”

Keberadaan kampus vokasi di Gunungkidul secara tak langsung menekan angka pengangguran yang direpresentasikan melalui angka pencari kerja.

lahirnya calon pengusaha baru. Dengan adanya hal tersebut harapannya lulusan dapat membuka ruang kerja bagi lulusan dan tidak mencari kerja,” ujar guru besar ahli evaluasi kinerja SDM itu. Nahiyah menambahkan keberadaan kampus vokasi di Gunung Kidul secara tak langsung mampu menekan angka pengangguran yang direpresentasikan melalui angka pencari kerja.

Berjalın-kelindan dengan pengabdian kepada masyarakat setempat, selain berbasis gelar Diploma IV, Kampus Vokasi UNY di Wonosari, bagi Suyanta, siap bekerja sama dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Gunungkidul. Wujudnya berupa pelatihan terbimbing dan berkala tentang manajemen kepemimpinan maupun masyarakat, teknologi Informasi dan komunikasi, maupun akuntansi. “Sebetulnya program ini sering dilakukan UNY di masyarakat melalui format kerja sama. Khususnya di program KKN,” tambahnya. ■



# MENGAWAL CALON UNIVERSITAS KELAS DUNIA

Rencana Strategis Universitas Negeri Yogyakarta (Renstra UNY) 2020-2025 resmi berproses per awal tahun 2020. Universitas Negeri Yogyakarta mengandalkan Dewan Pertimbangan yang telah dilantik untuk menyukseskan langkah universitas dari tahun ini sampai dengan 2023. Dewan Pertimbangan periode 2020-2023 tersusun atas tujuh anggota, dipunggawai Menteri Desa, PDT, dan Transmigrasi Abdul Halim Iskandar selaku Ketua Umum dan Putri Keempat Gubernur DIY GKR Hayu sebagai Ketua Harian. Melalui perbincangan dengan Redaktur Pewara Dinamika Ilham Dary Athallah, para anggota Dewan Pertimbangan UNY menyampaikan harapannya bagi tumbuh kembang universitas tercinta.

---

## **Drs. H. ABDUL HALIM ISKANDAR, M.Pd. (Ketua Umum)**

Untuk mendukung pendidikan Indonesia, perlu peran serta kita semua sebagai civitas UNY. Makanya, kita semua perlu hadir bersama-sama dalam rangka menyusun program, memikirkan ke depan bagaimana peran kita berkontribusi pada negara, sehingga kita punya tanggung jawab secara sosial dan di bidang masing-masing untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Terlebih karena pendidikan memiliki kontribusi utama mengembangkan SDM. Semoga UNY dapat memenuhi hal ini di tahun 2020.

---

## **GUSTI KANJENG RATU HAYU (Ketua Harian)**

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi agar dapat memadukan nilai-nilai pendidikan budaya dalam implementasi pembentukan karakter dengan serius. Selain itu, dapat ikut aktif menjawab tantangan di era revolusi industri 4.0 dengan pengembangan informasi teknologi (IT) yang berbasis digital. Serta, peningkatan pelayanan agar dapat menjangkau berbagai segmen masyarakat di DIY. Semoga kami yang berada dalam Dewan Pertimbangan bisa membantu untuk merealisasikan semua itu.

---

## **Prof. Dr. ACHMAD DARDIRI, M.Hum. (Sekretaris)**

Kami sebagai Dewan Pertimbangan berharap semoga tahapan pencapaian visi pada tahun 2020 yaitu resource strengthening and utilization: penguatan kapasitas sumber daya manusia dan sumber daya lainnya sebagai modal dasar untuk meningkatkan daya saing universitas dapat tercapai dengan baik, sehingga setahap demi setahap UNY ke depan makin maju dan berkembang.

---

## **KANJENG PANGERAN HARYO INDROKUSUMO (Anggota)**

Seiring perjalanannya, UNY mampu membuktikan diri untuk selalu eksis dan mencapai kemajuan yang dapat kita amati, baik perolehan peringkat di level nasional hingga global. Melalui Renstra UNY terbaru, saya berharap UNY bisa masuk peringkat 10 besar perguruan tinggi di Indonesia. Kami sebagai Dewan Pertimbangan akan mendukung perwujudannya.

---

## **Drs. KADARMANTA BASKARA AJI, M.M. (Anggota)**

Universitas Negeri Yogyakarta dapat menjadi universitas terkemuka yang terpercaya dalam menyiapkan pendidik dan cendekiawan yang mumpuni dan berkarakter istimewa..

---

## **Drs. OCTO LAMPITO, M.Pd. (Anggota)**

Untuk menuju ke World Class University, UNY harus konsisten melaksanakan program yg sudah disusun dan evaluasi setiap saat. Era 4.0 harus ditangkap dengan konteks karakter budaya Yogya. Program Universitas Merdeka musti diterjemahkan lebih ke ajur-ajer masyarakat berkemajuan..

---

## **Drs. OCTO LAMPITO, M.Pd. (Anggota)**

Karena saya Dewan Pertimbangan terkait non akademik, maka ada dua hal yang ingin saya sampaikan. Pertama, semoga UNY semakin meningkatkan layanan kepada semua stakeholder sehingga keberadaan UNY, selain memberikan kepuasan kepada publik, juga dirasakan kontribusi dan kebermanfaatannya. Kedua, UNY diharapkan bisa memberikan kesejahteraan bagi keluarga besar UNY, sehingga kualitas kerja, baik tendik, dosen, dan para pejabat, semakin fokus dan meningkat, yang akhirnya berujung pada layanan pada mahasiswa yang semakin baik, dan peringkat UNY semakin baik, baik di tingkat nasional maupun internasional.

---



**WAWANCARA KHUSUS INDUN PROBO UTAMI, S.E. DAN SUDARYONO, S.PD.**  
**KABAG. HUMAS KERJA SAMA DAN KASUBAG. HUMAS UNY**

# Majukan UNY Lewat Promosi Kehumasan

DI TAHUN 2020, ADA BANYAK ASA YANG HENDAK DIRENGKUH UNY. Humas sebagai komponen dalam mengenalkan UNY kepada masyarakat luas, mempunyai komitmen untuk ikut andil memajukan universitas

Kepada Redaktur Pewara Dinamika, **Ilham Dary Athallah**, Indun Probo Utami, S.E., dan Sudaryono, S.Pd., selaku Kabag Humas Kerjasama dan Kasubbag Humas, berkisah tentang program kerja Humas di Tahun 2020. Sekaligus, strategi menyukseskan program di tengah tantangan yang ada.

## Menyambut tahun 2020, apa saja program kerja yang direncanakan oleh Humas?

Ada sebelas program kerja berdasarkan Rencana Kegiatan Penganggaran Terpadu (RKPT), kami tuliskan sebagai kegiatan Humas, yaitu 1) Layanan Diskusi Pendidikan dan Media Forum "Laporan Capaian Kinerja UNY", 2) Media Gathering Dies UNY, 3) Penerbitan Pewara Dinamika, 4) Layanan Pemberitaan Website (rutin), 5) Langganan Surat Kabar, 6) Sosialisasi Kelembagaan di media cetak berupa: advertorial, promosi, 7) Koordinasi Monev Pelaksanaan Kehumasan Fakultas/Unit, 8) Mengikuti pameran, 9) Penyusunan Kalender, Buku Agenda, 10) Evalausi dan Pengembangan ULT, serta 11) Pengembangan web uny.ac.id.

Sekilas, boleh disebut bahwa program kerja ini masih bersifat monoton. Poin penerbitan majalah Pewara Dinamika dan layanan pemberitaan melalui website misalnya, adalah program rutin yang dimiliki oleh Humas. Namun dalam prosesnya, karakter keunggulan, kreatifitas, dan inovasi akan diupayakan selalu terselip di sana. Sejalan dengan visi misi universitas yang baru saja diperbaharui.

Selain itu, program kerja humas juga bersifat dinamis mengikuti perkembangan isu dan konteks sosial yang ada. Misalnya bila ada program yang belum teragendakan namun *urgent* untuk dilaksanakan, kami siap melaksanakan dengan kerjasama berbagai pihak.

## Bagaimana strategi dalam menyukseskan program kerja tersebut?

Kerja sama dengan berbagai unit/fakultas terus kami lakukan secara intensif, baik dengan humas maupun instansi terkait dalam rangka berbagi ilmu maupun informasi. Hal ini menjadi penting karena penyediaan informasi menjadi kunci kerja humas.



Menambah pengetahuan juga kami lakukan dengan rencana mengikuti pelatihan *Sentiment Analysis* bidang kehumasan. Pelatihan ini akan memberikan insight pada pranata humas di universitas, seputar bagaimana memposisikan diri dalam isu yang berkembang. Misalnya dalam isu tertentu, apakah masyarakat menyambut baik atau tidak itu dapat kita ketahui sejak awal. Untuk kemudian, kita atur bagaimana cara mengkomunikasikannya kepada publik.

Guna memperkuat informasi dan pengetahuan, komunikasi dan konsultasi dengan para mentor sebelumnya terus kami lakukan. Hal ini terkait perubahan struktur organisasi di UNY, dimana pemegang tanggung jawab sebelumnya telah memiliki pekerjaan dan amanah baru masing-masing. Prinsip



nya, perubahan struktur organisasi ini akan terus kami jadikan acuan untuk bekerja sebaik mungkin dengan loyalitas yang tinggi.

## Apa saja tantangan dalam melaksanakan strategi tersebut?

Secara umum, perkembangan IT atau perkembangan zaman sangat cepat, secara otomatis membuat tantangan humas makin cepat. Informasi berubah dengan kecepatan yang belum pernah ada sebelumnya karena internet. Berita baik tentang UNY beredar cepat, namun pertanyaan, kritik, dan saran juga bisa hadir dengan kecepatan yang sama.

Menjadi tantangan untuk mampu mengakomodasi seluruh kebutuhan masyarakat tentang informasi UNY. Termasuk, turut andil dalam mengembalikan klusterisasi UNY untuk masuk kluster satu lagi.

Secara keorganisasian, ada perubahan struktur organisasi kepemimpinan di UNY maupun tingkat kementerian yaitu penghapusan eselon tiga dan empat yang akan mempengaruhi pola kerja. Dengan dihapusnya eselon tersebut, otomatis tugas kehumasan menjadi jabatan fungsional. Pola koordinasi nantinya akan berbeda. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang baru untuk terus mengembangkan kehumasan UNY berbasis landasan keunggulan, kreatifitas, dan inovatif.

## Bagaimana strategi mempromosikan UNY di tengah tantangan tersebut?

Kerja sama dengan berbagai pihak lewat berbagai media. Yang pertama, memperkuat berita dan memperbaiki tampilan web uny.ac.id sehingga kami dapat menyediakan informasi secara rutin, berkala, dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kerja sama dengan pihak internal UNY yaitu admisi dalam rangka promosi ke sekolah ataupun menerima kunjungan dari pihak luar. Juga kerja sama dengan pihak luar, yaitu wartawan untuk pemuatan berita ke media-masing-masing, media televisi, dan biro pemasangan iklan.

Semua kerja sama tersebut, kemudian juga didukung dengan peningkatan kualitas konten media sosial *in-house* kita yaitu UNY Official. Dengan pemberdayaan di segala lini promosi kehumasan, kami harap UNY dapat terus maju dan masuk kembali dalam kluster satu. ■



# Inkubator Bisnis Andalan Sekolah Vokasi

Totalitas UNY membangun sekolah vokasi di Gunungkidul bukan sekadar menjalankan proses pendidikan formal. UNY berusaha menjembatani calon pengusaha muda (mahasiswa) berpotensi untuk didampingi lewat skema inkubasi. Tujuannya: ekonomi kreatif khalayak muda Gunungkidul terangkat

Oleh RONY K. PRATAMA

**K**awah candradimuka UNY begitu beraneka. Saat keluar dari “tempat pengemblengan” itu mahasiswa punya potensi strategis. Salah satunya diwujudkan dalam hasil penelitian tepat guna. Sebagai penggawa di bidang pengabdian kepada masyarakat, Suyanta terus mengoptimalkan implementasi riset, sehingga kebermanfaatannya dirasakan khalayak luas. “Kami telah dan kini sedang menggodok pola penelitian yang dihilirisasikan agar memberi dampak riil. Terutama di ranah produksi dan pemasaran,” katanya.

Dua contoh riset tepat guna, lanjut Suyanta, seperti pupuk cair dan obat tanaman telah diterapkan di Gunungkidul. Beberapa wilayah di sana menjadi “desa binaan” UNY. Masyarakat didampingi dalam proses penggunaannya. Terjadi simbiosis mutualisme yang membangun. Tanaman masyarakat tumbuh subur dan mahasiswa yang ikut turun ke lapangan mendapat pengalaman empiris.

Menaungi Inkubator Bisnis UNY, Nahiyah mempunyai strategi dan siasat agar penelitian dosen maupun mahasiswa tepat guna. Antara lain memperbanyak kajian dengan pendekatan Penelitian dan Pengembangan (Research and Development). Hasilnya kemudian dapat diwujudkan melalui model pembelajaran yang efektif bagi pendidikan vokasi. “Ini juga sekaligus untuk memperkuat mindset calon entrepreneur yang berbasis teknologi baru. Setelahnya diperlukan pula penelitian evaluatif pada kurikulum, sehingga sesuai



PARFUM SEPATU ANTIBAKTERI DAN ANTIBAU KARYA START-UP INKUBATOR BISNIS UNY BERHASIL MENARIK PERHATIAN INVESTOR. PRODUK YANG DIBERI NAMA ‘SHOESAYHELP’ TERSEBUT MENDAPATKAN INVESTOR DARI PERUSAHAAN DIGITAL MARKETING YOSHUGI SEBESAR 10 MILIAR RUPIAH.

dengan kebutuhan pasar,” tandasnya. Hilirisasi riset agar tepat sasaran sesuai kebutuhan masyarakat, bagi Nahiyah, menjadi bukti optimalisasi kemerdekaan kampus. Ia merekomendasikan dua poin. Pertama, UNY sebagai kampus merdeka mampu memproduksi hasil riset untuk menjawab masalah di lingkungan setempat. Kedua, penelitian untuk keperluan peningkatan pembelajaran, pendidikan, serta kinerja kampus. Tracer Studi bagi alumni secara periodik tiap tahun sangat penting, lanjut Nahiyah, “Guna memperoleh feedback dari penempatan kerja setiap alumni.”

Nahiyah berpendapat hilirisasi itu kuncinya berada pada integrasi semua elemen. “Melaksanakan

praktik industri yang terintegrasi dengan rumpun bidang manajemen seperti Manajemen Marketing, Manajemen SDM, dan Manajemen Keuangan harus tetap diorientasikan karena sejalan dengan sekolah Vokasi,” ujarnya.

## Skema Inkubator

Lebih dari itu, masyarakat yang usahanya berpotensi meroket, akan didukung UNY melalui skema inkubator. Hal ini cocok untuk kerja sama mahasiswa-cum-pengusaha di Kampus Vokasi. Pembinaan sampai pemberian fasilitas agar berkembang usahanya dihela UNY. Ditambah kehadiran Plaza UNY sebagai Laboratorium Wirausaha berpotensi besar untuk mendukung para pengusaha kecil-menengah.

Nahiyah berharap, “Agar kedepan diperluas lagi scope dari fasilitas pengembangan. Sehingga bisa inklusif dan makin banyak mengentaskan bisnis.” Menurutnya, tahun lalu terdapat 22 produk usaha yang bergabung ke dalam inkubator bisnis. Ia melanjutkan model inkubasi UNY terbagi atas tiga bagian: pra-inkubasi, inkubasi, dan pasca-inkubasi dengan tiga periode awal, pengembangan, dan lanjutan.

Inkubator akan didampingi selama tiga tahun dengan pelatihan seperti perencanaan bisnis, teknik manajemen, produksi komersial, memperluas jaringan, sampai sertifikasi produk. Selama ini beberapa inkubasi telah menghasilkan hasil. Antara lain mesin penyebar pakan ikan dan udang otomatis (Astrover), RLS Liquid Spray berbahan binahong, pepaya dan lidah buaya untuk mengatasi nyeri, serta lain sebagainya. ■



Kami telah dan kini sedang menggodok pola penelitian yang dihilirisasikan agar memberi dampak riil.

# BERITA

SIVITAS AKADEMIKA



## PERPANJANGAN NOTA KESEPAHAMAN

UNY DAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG SEPAKAT UNTUK SEMAKIN MEMPERKUAT KERJA SAMA DI BIDANG PENDIDIKAN. Semangat ini diwujudkan dengan dilaksanakannya penandatanganan nota kesepahaman antara UNY dengan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada 3 Februari 2020 di Ruang Sidang Utama Rektorat UNY.

Dalam acara ini, delegasi dari Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dipimpin langsung oleh Gubernur Kepulauan Bangka Belitung, Dr. H. Erzaldi Rosman, S.E., M.M. Turut serta dalam rombongan ini, antara lain

Kepala Dinas Pendidikan, Kepala Biro Pemerintahan, Analis Perencanaan dan Kerja Sama, para Kabid. di Dinas Pendidikan Provinsi, serta Perwakilan Kepala Sekolah SMA/SMK di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Selain itu, turut hadir mahasiswa kerja sama Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang saat ini sedang menempuh studi S1 dan S2 di UNY.

Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor UNY beserta jajaran pimpinan lainnya menyambut kedatangan delegasi dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini.

Gubernur Kepulauan Bangka Belitung menyampaikan dalam

sambutannya bahwa kunjungan ini adalah untuk memperpanjang MoU yang sebelumnya. "Saya sudah sampaikan ke Pak Soleh (Kepala Dinas Pendidikan Provinsi) agar MoU ini segera ditindaklanjuti dengan MoA," papar Dr. H. Erzaldi Rosman, S.E., M.M..

Erzaldi juga berharap bahwa kerja sama ini nantinya tidak hanya terkait dengan program mahasiswa kerja sama yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa provinsi, namun juga pelatihan guru-guru, terutama kepala sekolah.

Salah satu terobosan yang kini sedang dikembangkan di Provinsi Kepulauan Bangka

Belitung adalah Badan Layanan Usaha Daerah (BLUD) yang terkait dengan sekolah kejuruan. Terobosan ini tidak lepas dari perhatian pemerintah provinsi untuk memberikan kesempatan bagi sekolah dan siswa kejuruan untuk dapat belajar dan mendapatkan pengalaman kerja.

Terkait dengan pelaksanaan PPG Mandiri, UNY siap untuk melaksanakan sesuai dengan koordinasi dengan Kementerian. "Saya berharap, karena UNY memiliki sekolah-sekolah mitra, jika memungkinkan sekalian dilanjutkan dengan kunjungan sehingga bisa diambil *best practice* yang nantinya bisa diterapkan di sekolah," pungkas Rektor UNY. LAKSA





DOK. HUMAS UNY

## Prof. SUGIYONO CATATKAN REKOR MURI SEBAGAI BEST SELLER TERBANYAK PENULIS BUKU BIDANG METODE PENELITIAN

PROF. DR. SUGIYONO, M.PD., GURU BESAR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA UNTUK KEDUA KALINYA MENCATATKAN NAMNYA DALAM MUSEUM REKOR DUNIA INDONESIA (MURI). Kali ini Prof Sugiyono dinobatkan sebagai "Penulis Buku Bidang Metode Penelitian Memperoleh Predikat *Best Seller* Terbanyak". Penyerahan Rekor MURI dilaksanakan bersamaan bedah buku dan kuliah umum tentang Metode Penelitian di Gedung Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Semarang, Senin (13/1/2020). Sebelumnya Prof. Sugiyono juga telah meraih Rekor MURI sebagai "Penulis Buku Bidang Metode Penelitian Terbanyak".

Penyerahan Piagam Penghargaan No.941/R.MURI/1/2020 ini diberikan oleh Sri Widawati dari MURI. Ia menyebut bahwa ada

sekitar 4 juta eksemplar yang terjual sehingga harapannya rekor Prof. Dr. Sugiyono ini bisa menginspirasi serta menggerakkan khalayak luas untuk rajin menulis

Sampai saat ini Sugiyono telah menulis 22 buku. Enam belas di antaranya buku bidang metode penelitian dan statistik. Sedang buku yang memperoleh predikat *best seller* adalah: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kombinasi, Metode Penelitian Administrasi, Metode Penelitian Bisnis, Metode Penelitian Manajemen, Metode Penelitian Pendidikan, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D serta Statistik Untuk Penelitian. Dari 16 buku bidang metode penelitian yang memperoleh predikat *best seller* ada 8 atau 50% dari buku-bukunya di bidang metode penelitian dan statistik.

Prof. Sugiyono *concern* memproduksi berbagai buku tentang metode penelitian karena menurutnya sebuah metode memegang peranan kunci untuk memastikan sebuah penelitian dapat menghasilkan informasi yang akurat.

Menurutnya, peneliti yang baik harus menguasai bidang yang diteliti, memahami metode penelitian dan bisa publikasi di jurnal nasional maupun internasional. "Sedang penelitian yang baik adalah, penelitian yang baru dan original, bermanfaat bagi masyarakat luas dan memiliki nilai ekonomi atau dapat dijual," tambahnya.

"Secara umum fungsi penelitian adalah *need to know*, yaitu penelitian untuk pengembangan ilmu, dan *need to do* hasilnya dapat digunakan untuk membantu pekerjaan, sehingga

pekerjaan dapat dikerjakan dengan mudah, efektif dan efisien, ujar lebih lanjut.

"Ditambah, *need to choose* yakni penelitian untuk memilih atau membuat kebijakan dengan menggunakan metode penelitian evaluasi, baik evaluasi formatif maupun sumatif," ujarnya

"Penelitian yang bersifat untuk mengembangkan ilmu *need to know* dapat menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi. Sedangkan penelitian yang bersifat *need to do* dilakukan dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research & development*) dan metode penelitian tindakan atau (*action research*) dan metode penelitian evaluasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh rencana dapat dilaksanakan dan tujuan tercapai *need to choose*", tandas Prof. Sugiyono. HRYO



## SOSIALISASI PENDIDIKAN DAN BEASISWA SELANDIA BARU



EDUCATION NEW ZELAND BEKERJA SAMA DENGAN KANTOR URUSAN INTERNASIONAL DAN KEMITRAAN (KUIK) UNY MENYELENGGARAKAN SOSIALISASI PENDIDIKAN DAN BEASISWA bertajuk “*Study, Live, and Work in New Zealand*” di Ruang Sidang Utama, Rektorat UNY, Rabu (12/2/2019). Adi Cilik Pierewan dari KUIK menyatakan bahwa tujuan diadakannya acara ini adalah sebagai penyediaan informasi bagi yang ingin melanjutkan studinya. “Terutama mahasiswa tingkat akhir di Yogyakarta, khususnya di UNY sebagai persiapan melanjutkan pendidikan tinggi,” ujar Adi.

Tiga pembicara yang mengenalkan studi dan beasiswa ini adalah Naluri Bella Wati dari Education New Zealand, Muhammad Abdul Hakim dari Massey University, dan Radyan Dananjoyo dari Auckland Technology University.

Naluri menyatakan bahwa pilihan studi ke Selandia Baru merupakan opsi menjanjikan, selain karena negaranya yang maju, sistem pendidikan yang baik, hingga toleransinya yang tinggi kepada umat minoritas.

“Selandia Baru termasuk negara paling demokratis di dunia, serta lulusan universitasnya adalah alumni paling produktif dan menyerap tenaga kerja dengan cepat,” kata Naluri.

Sedangkan Muhammad Abdul Hakim menjelaskan langkah-langkah yang mesti dipenuhi bagi pelamar yang bersiap mendaftar beasiswa.

“Portofolio yang kuat, ditambah harus menyiapkan *brief proposal* yang menarik dan orisinal adalah bekal yang menjanjikan sebagai syarat diterima beasiswa,” papar Hakim.

Hakim memaparkan bahwa kunci sukses untuk menyelesaikan pendidikan tinggi di Selandia Baru adalah hubungan baik dengan *supervisor*.

“Apalagi jika jenjang yang ditempuh adalah tingkat doktoral atau PhD, karena program PhD di Selandia Baru itu tidak ada kelas lagi sehingga ruang pendidikannya jadi sempit sekali antara mahasiswa dan profesor,” tambah Hakim.

Pembicara terakhir, Radyan Dananjoyo memberikan tips kuliah sambil bekerja di Selandia Baru. “Banyak pekerjaan *full time* hingga *part time* informal bisa dilakukan mahasiswa,” ujar Radyan.

Radyan percaya jika ada kemauan mahasiswa untuk konsisten melanjutkan kuliah di Selandia Baru, kendati beasiswa ditawarkan tidak penuh, mahasiswa dapat bekerja sampingan untuk memenuhi biaya hidupnya di luar negeri. MUHAMMAD ABDUL HADI

## SOSIALISASI BEASISWA STUDI KE TAIWAN

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (FT UNY) BEKERJASAMA DENGAN PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA – TAIWAN MENYELENGGARAKAN SOSIALISASI BEASISWA STUDI LANJUT KE TAIWAN yang diikuti segenap mahasiswa dan pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FT UNY (03/02/2022). Tampil sebagai narasumber adalah Intan Lisnawati yang menyanggah gelar Master dari National Central University dan Muhammad Irfan Luthfi, *Double Degree* dari National Central University dan Pascasarjana UNY.

Mereka menggambarkan peluang yang sangat besar untuk melanjutkan studi di Taiwan. “Ada 153 perguruan tinggi di sana dengan 48 milik pemerintah dan 105 lainnya swasta,” ujar Intan

“Rangking 1 adalah National Taiwan University yang juga menempati urutan 105 versi Webometrics,” lanjutnya

Minister of Foreign Affairs, Huayu Enrichment Scholarship Ministry of Education Taiwan, Taiwan International Cooperation and Development Fund, Taiwan International Graduate Program, dan lainnya,” lanjut Intan

“Banyak juga beasiswa dari masing-masing universitas namun kampus memiliki skema beasiswa yang berbeda bahkan untuk tiap jurusannya,” bebarnya

“Ada pula beasiswa berbasis proyek lab yang merupakan proyek hibah laboratorium,” imbuhnya.

Muhammad Irfan Luthfi menambahkan bahwa kampus di Taiwan membuka pintu selebar-lebarnya untuk mahasiswa internasional sehingga proses pendaftarannya juga cukup cepat dengan *online* di mana form pendaftaran bisa langsung di unduh di masing-masing universitas. “Dokumennya juga umum-umum saja tidak terlalu ribet



“Sedangkan untuk sumber beasiswa ada banyak sekali di Taiwan, berasal dari pemerintah maupun perusahaan/yayasan seperti Minister of Science and Technology Taiwan tiap tahun dengan periode pendaftaran sekitar Januari-Maret, Minister of Education,

setidaknya tiap dokumen sudah di *translate* ke bahasa Inggris oleh translator yang bersertifikat,” imbuh Irfan.

Kemudian Ia juga mengenang hal-hal yang menarik selama menimba ilmu di Taiwan seperti mendapat diskon dari 25%-40%. HRYO



# GROUND BREAKING KAMPUS UNY GUNUNGKIDUL

GUNUNGKIDUL (21/02) KEBERADAAN KAMPUS SEBAGAI “MAGNET” PEMBANGUNAN BUKANLAH HAL BARU. PROF. SUTRISNA WIBAWA SELAKU REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (UNY) MENYEBUT, BULAKSUMUR TEMPAT UGM BERDIRI MAUPUN DEPOK YANG KINI MENJADI LOKASI KAMPUS UI JUGA DULUNYA LAHAN KOSONG YANG MASIH SEPI. SETELAH ADA KAMPUS, PEMBANGUNANNYA MENJADI BEGITU PESAT.

Pengalaman inilah yang mengilhami UNY dalam melakukan Groundbreaking kampus baru di Gunungkidul, pada Jum'at (21/02) siang. Dengan membangun di Gunungkidul yang terhitung masih didominasi pedesaan, Sutrisna mencanangkan Gunungkidul akan menjadi kota satelit yang sama majunya dengan Yogyakarta. “Dengan pembangunan kampus UNY, kami mencanangkan Gunungkidul menjadi kota satelit Jogja. Kota baru yang akan menjadi kota pelajar kedua di DIY setelah Jogja, menjadi magnet investasi dan aktivitas perekonomian!” ungkap Sutrisna dalam agenda yang dihadiri langsung oleh Bupati, Ketua DPRD, serta segenap Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Gunungkidul.

## Menguntungkan Gunungkidul

Dengan keberadaan UNY, Badingsh selaku Bupati Gunungkidul menyatakan bahwa pembangunan Gunungkidul akan berlangsung secara lebih cepat. Karena dengan adanya kampus, masyarakat Semanu bisa membuka warung, laundry, kos, maupun melakukan aktivitas dagang lainnya. Dagangan tersebut dapat dipastikan laris dan tahan lama, karena akan ada sekitar 5.000-6.000 mahasiswa yang nantinya berkuliah di UNY Gunungkidul saat kampus ini beroperasi penuh. “Sehingga keberadaan kampus UNY, menjawab keluh kesah yang sering dimiliki Lurah dan Camat. Bahwa sulit mencari investor dan investasi di Semanu, akhirnya akan terpatahkan. Gunungkidul akan makin maju sejahtera lahir batin, karena keberadaan kampus merupakan investasi yang cepat untungnya,” ungkap Badingsh.

## Melahirkan Profesor dan Rektor Baru

Untuk memastikan investasi sumber daya manusia tersebut dapat berlangsung, UNY akan menyediakan kuota setidaknya-tidaknya 50% khusus untuk putra daerah Gunungkidul. Sutrisna menyebut, hal ini sejalan dengan komitmen Pemerintah Kabupaten Gunungkidul dalam meminta pembangunan kampus ini, sekaligus menghibahkan tanah yang menjadi lokasi kampus. “Sehingga kalau ditanya, apa yang diperoleh Gunungkidul dari meminta UNY membangun kampus sekaligus memberikan hibah tanah, kita bisa jawab dengan bangga: UNY akan menerima paling tidak 50%, untuk putra daerah Gunungkidul yang berkuliah di kampus ini kelak,” tegas Sutrisna. VERA SELAWATI



DOK. HUMAS FT



DOK. HUMAS FMIPA

## MAHASISWA THAILAND KULIAH TRANSFER KREDIT DI FMIPA UNY

SEBANYAK 4 MAHASISWA DARI YALA RAJABHAT UNIVERSITY (YRU), THAILAND MENGIKUTI PROGRAM TRANSFER KREDIT DI FMIPA UNY. Mereka akan kuliah selama beberapa bulan di UNY yaitu Februari – Mei 2020. Penyambutan mahasiswa transfer kredit dilaksanakan Senin, 10/2/20 di ruang sidang fakultas dan dihadiri Dekan, para wakil Dekan, Ketua Jurusan, bagian kerjasama dan humas, dan jajaran pimpinan lainnya.

Para mahasiswa tersebut yaitu Suneeta Sariteh, Nasroh Yingtha, Natthakan Madareh, dan Asma Sirapit. Suneeta Sariteh dan Nasroh Yingtha kimia dan mata kuliah yang diambil yaitu Biokimia teori (T), Biokimia Praktikum (P), Metode Pemisahan Kimia (T), Metode pemisahan kimia (P), Kimia instrumen (T), Kimia instrumen (P). Sedangkan Natthakan Madareh dan Asma Sirapit kuliah Biologi dengan mengambil mata kuliah Genetika, Biokimia, Mikologi, Keanekaragaman Mikroba, dan English for Biology.

Dekan FMIPA, Prof. Dr. Ariswan dalam sambutannya mengucapkan selamat datang ditempat kuliah yang baru yaitu FMIPA UNY. Disini bisa saling berkenalan dan

berkomunikasi dengan dosen maupun mahasiswa. Kami siap membantu untuk kelancaran akademik selama kuliah di UNY.

“UNY terbuka terhadap universitas-universitas termasuk YRU untuk bekerjasama seperti join research, visiting professor, Seminar, dll. Antara FMIPA dan YRU sudah punya kedekatan seperti visiting professor yang baru-baru ini dilakukan,” tegas Dekan.

Dekan berpesan supaya selama kuliah di UNY dibuat senang saja. Diwaktu senggang Yogyakarta punya banyak tempat wisata seperti Keraton Yogyakarta, Gunung Merapi, dll

Dosen pendamping dari YRU, Paweena Dumaseree, Ph.D., mengatakan YRU siap untuk meneruskan kerjasama yang telah terjalin. Kolaborasi kedua universitas selama ini sudah terjalin baik dan perlu ditingkatkan lagi.

“Para mahasiswa silakan untuk menyesuaikan diri di UNY baik pada waktu kuliah maupun diluar kuliah. Belajar yang sungguh-sungguh karena nilai yang didapat nanti akan dipakai di YRU,” lanjutnya.. WITONO



DOK. HUMAS UNY

## MAHASISWA UIN RADEN FATAH PALEMBANG PRAKTIKUM DI UNY

SEBANYAK 110 MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG MELAKSANAKAN KULIAH LAPANGAN DI FMIPA UNY DARI SENIN-RABU, 6-8/1/20.

KEGIATAN KULIAH LAPANGAN DI ISI DENGAN PEMAPARAN MATERI DAN PRAKTIKUM DI LABORATORIUM PENDIDIKAN BIOLOGI FMIPA.

Kegiatan hari pertama diisi dengan pembukaan, pretest dan

pemaparan materi tentang Media Pembelajaran, Pemanfaatan Kebun Biologi, Pengantar Biologi Sel dan Molekuler, dan Kurikulum. Di hari kedua kegiatan dilaksanakan dilaboratorium yaitu praktikum. Di laboratorium peserta di bagi menjadi 5 kelompok.

Mereka praktikum tentang bioresin, kultur jaringan tumbuhan, biologi molekuler, pembuatan preparat jaringan hewan, serta pembuatan preparat jaringan tumbuhan. Sedangkan dihari terakhir yaitu

post test dan penutupan. Pada acara penutupan kegiatan Dekan FMIPA UNY, Prof. Dr. Ariswan, menyampaikan bahwa UNY terbuka untuk diajak kerjasama dengan pihak lain termasuk dari UIN Raden Fatah Palembang. Kerjasama yang bisa dilakukan antara lain program transfer kredit, join research, dll.

"Para mahasiswa tidak salah kalau memilih FMIPA UNY sebagai tempat untuk belajar biologi, karena standar pendidikan biologi ada di 3 universitas yaitu Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), dan Universitas Negeri Malang (UM)," lanjutnya.

Dekan menjelaskan, kami senang karena bisa memberi kemanfaatan pengembangan biologi kepada orang lain. Dengan demikian para mahasiswa bisa

melakukan praktikum dimana di universitas asal sana belum bisa melakukan praktikum untuk hal-hal tertentu.

Sementara itu, Jhon Riswanda, M.Kes., Sekretaris Prodi Pendidikan Biologi UIN Raden Fatah Palembang menyampaikan terima kasih telah para mahasiswanya diperkenalkan untuk kuliah lapangan di UNY. Beliau menyampaikan bahwa tujuan KKL di UNY karena sarana dan prasarana di UIN masih minim, karena itu kami memilih untuk menutupi kekurangan dalam hal praktikum seperti kultur jaringan, fisiologi hewan dll dengan praktikum di UNY.

"Ke depan kami berharap kerjasama ini berlangsung terus. Dan dari tahun ke tahun ada mahasiswa kami yang melanjutkan S2 ke UNY;" lanjutnya. WITONO



## PELETAKAN BATU PERTAMA PEMBANGUNAN GEDUNG PENDIDIKAN KAMPUS WATES



BUPATI KULONPROGO SUTEJO BERSAMA REKTOR UNY SUTRISNA WIBAWA MELAKUKAN PELETAKAN BATU PERTAMA PEMBANGUNAN GEDUNG PENDIDIKAN UNTUK PROGRAM STUDI DAN LABORATORIUM KEWIRAUSAHAAN DI KAMPUS UNY WATES, SENIN (24/2). PEMBANGUNAN GEDUNG INI MERUPAKAN KOMITMEN UNY DALAM MEMAJUKAN PENDIDIKAN VOKASI DI KULONPROGO.

Dalam sambutannya Sutejo menyambut baik kepedulian UNY pada Kulonprogo termasuk menggelorakan atmosfer pendidikan. "Proses pendidikan adalah mutlak bagi sebuah bangsa" kata Sutejo. Pemerintah Daerah menyambut baik program dari Rektor UNY dan Kulonprogo juga terbuka apabila masih ada program untuk memajukan pendidikan di Kulonprogo.

Rektor UNY Sutrisna Wibawa menegaskan UNY sangat serius untuk membangun Kulonprogo dari sisi pendidikan tinggi. "Mulai tahun 2019 seluruh program D4 dipindah dari Kampus Karangmalang ke Wates" kata Sutrisna Wibawa "Karena program D4 adalah program vokasi yang atmosfernya berbeda dengan S1". Menurut Rektor setiap tahun Kampus Wates akan menerima 1.000 orang mahasiswa dengan total mahasiswa sekitar 4.000 orang. Untuk itu perlu peningkatan atmosfer akademik termasuk penyediaan sarana kost bagi mahasiswa di sekitar kampus. Rektor berharap agar jumlah mahasiswa asal Kulonprogo yang kuliah di Kampus UNY Wates dapat meningkat jumlahnya hingga bisa mencapai 25%, karena dengan kampus yang maju maka masyarakat juga ikut maju.

Groundbreaking pembangunan gedung pendidikan untuk program studi dan laboratorium kewirausahaan diawali dengan penandatanganan prasasti dan dilanjutkan dengan peletakan batu pertama oleh Bupati Kulonprogo dan Rektor UNY diikuti Forkompinda Kulonprogo. Gedung yang akan dibangun menempati luas tanah 3.540 meter persegi dengan bangunan 4 lantai seluas 3.815 meter persegi. Menurut rencana gedung laboratorium vokasi UNY dibangun selama 180 hari kalender sejak 28 Februari hingga 25 Agustus 2020.. DEDY



## PENGHARGAAN INTERNASIONAL DIRAIH MAHASISWA UNY

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (UNY) KEMBALI MERAIH PENGHARGAAN INTERNASIONAL MELALUI MAHASISWANYA. TIM UNY MENGIKUTI INTERNATIONAL INTELLECTUAL PROPERTY, INVENTION, INNOVATION AND TECHNOLOGY EXPOSITION (IPITEX) YANG DISELENGGARAKAN DI BANGKOK, THAILAND. Kegiatan tersebut berlangsung pada hari Sabtu hingga Kamis (1-6/2/2020).

Setiap tahunnya di Thailand's Inventors Day, sebuah Paviliun Internasional didirikan untuk memamerkan penemuan dan inovasi yang potensial dan menarik dari para penemu / inovator Internasional.

Pada tahun 2020, pameran ini dikenal sebagai Eksposisi Kekayaan Intelektual Internasional Bangkok, Penemuan Inovasi dan Teknologi (IPITex 2020)

Sebanyak 514 tim

internasional mengikuti acara ini. Delapan puluh delapan diantaranya adalah tim dari Indonesia, dan 426 tim dari negara lain, diantaranya adalah Thailand sendiri, Malaysia, Taiwan, Hongkong dan China.

Tim UNY yang terdiri dari Miya Kurniawati (Pendidikan Keperawatan Olahraga – FIK), Astuti Naviah Apriliani (Pendidikan Kimia – FMIPA), Latifah Nur Khasanah (Pendidikan Kimia – FMIPA), Jefri Eko Cahyono (Ilmu Komunikasi – FIS), dan juga Asmi Aris (Pendidikan Kimia – FMIPA) berhasil meraih Silver Medal dalam kategori kesehatan.

Judul karya Ilmiah mereka adalah Ointment of Ketapang Leaf (Terminalia Catappa) as an Effort to Overcome Inside Wounds in Skin, atau Salep Daun Ketapang sebagai Upaya Mengatasi Luka di Dalam Kulit. PD



DOK. HUMAS UNY

## VISITASI SERTIFIKASI AUN-QA 4 PRODI DI UNY

SEBANYAK 4 PRODI DI UNY YAITU PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA, PRODI PENDIDIKAN KIMIA DARI FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN PRODI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO, PRODI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA DARI FAKULTAS TEKNIK MENGIKUTI VISITASI SERTIFIKASI INTERNASIONAL DARI ASEAN UNIVERSITY NETWORK-QUALITY ASSURANCE (AUN-QA), SELASA-KAMIS (21-23/1/20) DI RUANG PASCASARJANA UNY.

AUN-QA sebagai salah satu bentuk penilaian terhadap mutu program studi lebih menekankan pada self assessment melalui penyusunan

Self-Assesment Report (SAR). Hadir sebagai asesor yaitu Ms. Ing-orn Jeeraruensak (AUN-QA Secretariat), Ms. Nisanat Watthayu (AUN-QA Secretariat), Assoc. Prof. Dr. Kamolwan Lueprasert (King Mongkut's University of Technology North Bangkok), Assoc. Prof. Dr. Vongdeuan OSAY (National University of Laos), Prof. Wan Ahmad Kamil Mahmood, PhD (Universiti Sains Malaysia), Dr. Dhiyathad Prateppornnarong (National Institute of Development Administration), Assoc. Prof. Chavalit Wongse-ek (Mahidol University Thailand), Assoc. Prof. Dr. Mohd Nizam Ab Rahman (Universiti Kebangsaan Malaysia), Dr. Veerades Panvisavas (Mahidol University

Thailand), Assoc. Prof. Dr. Brian Canlas Gozun (De La Salle University Philippines).

Sedangkan dari UNY hadir Rektor Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, Wakil Rektor untuk Urusan Akademik, Wakil Rektor untuk Urusan Keuangan, Wakil Rektor untuk Mahasiswa dan Alumni, Wakil Rektor untuk Kemitraan dan Perencanaan, Dekan FMIPA, Dekan FT, Direktur Sekolah Pascasarjana, Ketua LPMPP, dan para Ketua Program Studi.

Dalam sambutannya, Sutrisna Wibawa mengatakan UNY memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas untuk menjadi salah satu universitas terkemuka di dunia.

Salah satu komitmen ialah dengan meningkatkan jumlah program studi dengan pengakuan dan standar internasional, yaitu dengan memiliki program studi yang terakreditasi oleh lembaga akreditasi internasional, antara

lain adalah AUN-QA. "Saat ini, kami memiliki empat program studi dari dua fakultas yang siap untuk dinilai. Kami telah melakukan yang terbaik untuk mempersiapkan penilaian hari ini dan berharap mereka akan mendapat penilaian yang baik dari Penilai AUN-QA," harap Rektor.

Beberapa kegiatan di hari pertama di antaranya, yaitu pembukaan, wawancara pada level universitas, kunjungan ke fasilitas di UNY serta kunjungan ke laboratorium di FMIPA dan FT.

Selanjutnya adalah wawancara/pertemuan dengan pengurus jurusan/dosen dilanjutkan pertemuan dengan tendik. Hari kedua dilaksanakan pertemuan dengan para mahasiswa, alumni, perusahaan pengguna.

Sedangkan pada hari ketiga dilaksanakan presentasi hasil penilaian oleh tim asesor, dan penutupani. PD





DOK. HUMAS UNY

## “MON – LUMMEO” LATIH MAHASISWA JADI PROFESIONAL BIDANG FASHION

MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA DAN TEKNIK BUSANA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA ANGKATAN 2017 SUKSES MENYELENGGARAKAN FASHION SHOW BERTAJUK MON – LUMMEO (16/01/2020) DI AUDITORIUM UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.

MON BERASAL DARI BAHASA PERANCIS YANG BERARTI KEPUNYAAN SEdangkan LUMMEO MERUPAKAN AKRONIM DARI KATA LUMINI DAN CAMEO YANG BERARTI CAHAYA PERMATA YANG DIUKIR. SPIRIT TERSEBUT DITERJEMAHKAN MAHASISWA MELALUI SUGUHAN KARYA BUSANA YANG MEGAN DAN INDAH.

Yuniastuti, selaku Ketua Panitia menjelaskan bahwa peragaan busana ini merupakan hasil kolaborasi mata kuliah Managemen Peragaan Busana dan Adi Busana. “Dalam managemen peragaan ini mahasiswa memiliki multi peran, sebagai panitia dalam manajerial, desainer busana, serta sebagai model dalam peragaan,” ujarnya.

Total ada 109 outfit busana hasil karya mahasiswa yang ditampilkan di atas catwalk oleh sang mahasiswa sendiri. Selain itu ditampilkan pula man’s wear dan kids wear hasil audisi model dengan koreografer mahasiswa yang menempuh mata kuliah managemen peragaan busana.

Afif Ghurub Bestari, M.Pd., selaku

Dosen Pengampu Mata Kuliah Managemen Peragaan Busana menuturkan bahwa peragaan ini merupakan penyatuan keahlian membuat busana, mengorganisir penyelenggaraan fashion show, sekaligus peragaannya.

“Tentu diperlukan pengetahuan, pembelejaraan, keahlian serta kecermatan yang serius untuk mewujudkan itu semua,” ujarnya.

“Dengan terciptanya kompetensi di berbagai bidang keahlian tersebut, mulai dari mendisain dan membuat busana, membuat dan mengatur jalannya cara, hingga promosi, publikasi dan membuat koreografi diharapkan mambu menjadi bekal bagi mahasiswa untuk menjadi

seorang professional di bidang fashion,” imbuh Afif Ghurub.

“Peragaan ini juga untuk melatih daya imajinatif yang tinggi sehingga mahasiswa tidak pernah berhenti untuk selalu berinovasi dalam menghadirkan hal yang baru,” tandasnya.

Fashion show ini juga dilaksanakan dengan sistem kompetisi yang tebagi dalam beberapa kategori, seperti busana terbaik maupun peraga terbaik. Pihak kampus berharap pagelaran ini dapat memberi pengalaman berharga kepada para mahasiswa serta konsep maupun ide yang ditampilkan bisa benar-benar bermanfaat bagi perkembangan bidang fashion. PRAS

## PONDASI DALAM PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI



USIA DINI BISA DIKATAN “GOLDEN AGE” KARENA PADA MASA INI ANAK MENEMUKAN ATAU MENGALAMI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN YANG SANGAT LUAR BIASA. “Di usia ini, pendidikan usia dini memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan anak selanjutnya” buka Prof. Dr. Noordin bin Mamat dari Universitas Pendidikan Sultan Idris Malaysia. Noordin dihadirkan sebagai Visiting Professor dari Prodi S2 PAUD selama 5 hari. Lebih lanjut, Noordin menegaskan bahwa pendidikan anak usia dini juga dapat di jadikan sebuah fondasi dasar kepribadian anak. Untuk itu anak usia dini harus mendapatkan pendidikan atau pembinaan yang baik agar bisa mengembangkan kehidupan (potensi) selanjutnya.

Di hadapan mahasiswa S2 PAUD PPS UNY, Noordin menjelaskan bahwa pembangun pondasi karakter anak-anak adalah orangtua. Jika orangtua memperlakukan anak dengan penuh kasih sayang, anak akan tumbuh menjadi sosok yang tulus. Sebaliknya, jika anak dididik dengan cara banyak dikasihani, ia akan terbiasa meratapi nasib dirinya.

Tidak seperti pendidikan sekolah yang mengharuskan anak untuk duduk diam dan mendengarkan pelajaran, pendidikan karakter berlangsung sangat alami. Proses tersebut berlangsung ketika anak-anak berinteraksi setiap hari dengan orangtuanya. Cara orangtua memperlakukan anak adalah apa yang dipelajari anak berhubungan dengan karakter.

Seburuk apa pun lingkungannya pada saat mereka dewasa nanti, jika ia dibekali dengan pendidikan karakter yang kuat dan positif, kemungkinan besar anak tidak akan terbawa arus negatif. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi suatu hal yang sangat penting yang harus orangtua ajarkan kepada anak-anaknya sedini mungkin.

Kebiasaan kecil seperti berdoa sebelum makan, datang ke sekolah tepat waktu juga akan mempengaruhi karakter anak-anak. “Jadi, kapan waktu yang tepat memulai pendidikan karakter? Jawabannya adalah saat anak sudah mulai bisa berinteraksi dengan orangtuanya dan orang-orang di sekitarnya” ungkapnya dihadapan para mahasiswa. ANT

## PERAN ORANG TUA SANGAT PENTING DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK

PERKEMBANGAN SITUASI DUNIA SANGAT CEPAT SEHINGGA SETIAP ANGGOTA MASYARAKAT PERLU MENANGGAPINYA SECARA TEPAT DENGAN MENUNJUKKAN PERAN SERTANYA. Karakteristik anak dan pemuda juga ikut berubah. Pada saat ini keterampilan yang mereka butuhkan adalah berpikir kritis, inovatif, kreatif, berkomunikasi efektif dan kolaboratif. Karakter mulia budi pekerti luhur sangat dibutuhkan guna mencapai keberhasilan dan kebahagiaan dunia akherat. Demikian dikatakan Prof. Darmiyati Zuchdi, dalam seminar nasional Dharma Wanita Persatuan UNY yang dilaksanakan Kamis (19/12) di Rektorat UNY. Lebih lanjut dosen Pascasarjana UNY tersebut memaparkan bahwa dalam situasi seperti ini peran orang tua terutama ibu, sangat sentral dalam membentuk karakter anak

menyiapkan ketrampilan abad 21 sesuai kondisi masing-masing dan bermitra dengan sekolah untuk membantu perkembangan pendidikan karakter. Darmiyati Zuchdi mengatakan bahwa dalam mengembangkan karakter mulia perlu menentukan nilai utama yaitu nilai religius dan nilai sosial. Nilai religius berupa taat beribadah, memiliki integritas, disiplin, dermawan dan sabar. Sedangkan nilai sosial meliputi rendah hati, peduli, toleran, menghormati orang lain, tanggung jawab, sinergi dan mampu memimpin.

Seminar dibuka oleh Rektor UNY Prof. Sutrisna Wibawa. Dalam sambutannya Rektor mengatakan pendidikan karakter itu yang penting adalah actionny atau melakukan. “Memang tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat, namun bisa dibiasakan sehingga



sejak dini. “Peran ibu adalah membangun suasana kondusif bagi perkembangan karakter anak” kata Darmiyati Zuchdi. Menurutnya peran ibu yang lain dalam membentuk karakter anak adalah mengembangkan karakter mulai dengan cara yang tepat, berkontribusi

menjadi budaya” kata Sutrisna Wibawa. Dalam era teknologi informasi sekarang ini komunikasi tidak hanya sebatas tatap muka namun juga menggunakan teknologi dan Sutrisna Wibawa mengingatkan bahwa kasih sayang tidak dapat digantikan teknologi. DEDY



# JUARA 1 PEMILIHAN PUTERA-PUTERI PENDIDIKAN DIY 2020

MAHASISWA PENDIDIKAN SEJARAH FIS UNY, ASYIF AWALUDIN ROMADHONI, MERAIH JUARA 1 DALAM PEMILIHAN PUTERA-PUTERI PENDIDIKAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 2020 YANG DISELENGGARAKAN DI PONDOK PESANTREN UMMUL QUROK BOYOLALI, SABTU-MINGGU 24-25 JANUARI 2020.

Asyif, sapaannya, mengalahkan 24 pesaingnya dalam kompetisi tersebut. "Jujur, ini baru pertama kali saya mengikuti event pageant. Background saya nggak ada pageant, cuman riset nulis dan debat. Campur aduk sih karena memang semua tidak terduga." pungkasnya

Pemilihan Putera-Puteri Pendidikan ini merupakan kompetisi yang diselenggarakan oleh Ikatan Pemuda Prestasi Indonesia Putera-Puteri Pendidikan Jawa Tengah-Daerah Istimewa Yogyakarta di bawah naungan Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. Kegiatan tersebut bertujuan untuk saling bertukar informasi mengenai isu pendidikan dan mengajak masyarakat berpartisipasi aktif untuk menyelenggarakan pendidikan.

"Di acara itu kami diajarkan kerjasama, sabar, saling menerima dan masih banyak lagi. Personal branding, modeling, debat, itu pasti ada. Semua pesertanya juga keren-keren. Namun saya senang bisa mengenal mereka dan meet up dengan beberapa teman lama" ujarnya.

Pada acara tersebut, Asyif menekankan pentingnya pendidikan karakter dan kesadaran guru maupun mahasiswa calon guru. Menurut Asyif, sebagai calon guru perlu dilakukan upaya penyadaran bahwa guru memiliki tugas mulia untuk menjadikan orang lebih baik lagi. Oleh karena itu, mahasiswa calon guru perlu dibangkitkan semangatnya agar tidak merasa salah jurusan. Di samping itu, guru juga harus sadar mengenai perannya sebagai garda depan pembentuk generasi yang akan datang. Sesuai dengan esensi pendidikan yaitu memanusiasikan manusia, guru membentuk manusia menjadi pandai secara kognitif, terampil dengan kecakapannya, namun juga berkarakter luhur.

"Pendidikan adalah sebuah proses. Kita harus menikmati proses itu dan harus konsisten dengan komitmen. Kompetisi ini tidak hanya sekedar untuk mendapatkan selempang bertuliskan putera pendidikan tapi adalah pengabdian dan action yang akan dilakukan. Alhamdulillah saya akan tetap pada prinsip ini dan saya senang berkecimpung di bidang pendidikan." tambahnya. Setelah ini, Asyif akan mewakili Daerah Istimewa Yogyakarta di tingkat Nasional pada bulan Maret di Bandung, Jawa Barat. ASYIF



## KEMBANGKAN BAHAN AJAR BERBASIS LOKALITAS DAERAH

UNY MENYELENGGARAKAN SOSIALISASI SNMPTN, UTBK DAN SBMPT DI SMAN 1 WONOSARI PADA RABU (26/2). Hadir sebagai narasumber Rektor UNY Sutrisna Wibawa, Wakil Rektor Bidang Akademik Margana dan Ketua Kantor Layanan Admisi Setya Raharja. Kegiatan dibuka oleh Kasi Layanan Pendidikan Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul Indah Parmanawati yang dalam sambutannya mengatakan bahwa kelak dalam dunia kerja standar pendidikannya minimal sarjana. "Saya berharap agar lulusan SMA/SMK dan MA di Gunungkidul dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi" kata Indah Parmanawati. Menurutnya kelulusan jenjang SMA di Gunungkidul ada 1.079 orang, sedang untuk SMK memiliki 6.268 lulusan dari berbagai program studi. Indah berkeinginan agar para siswa yang hadir selain mempersiapkan diri untuk ujian nasional juga mempersiapkan diri menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi.

Menurut Rektor UNY Sutrisna Wibawa, KIP Kuliah akan disusulkan mulai tanggal 2 hingga 31 Maret dan para siswa yang mendaftar SNMPTN tetap harus finalisasi pada tanggal 27 Februari.

"Pendaftaran KIP Kuliah melalui laman kip-kuliah.kemdikbud.go.id" kata Sutrisna Wibawa. Rektor mengingatkan agar jangan mendaftar pada hari-hari akhir pendaftaran karena dikuatirkan terjadi crowded. Juga diingatkan agar para siswa menyeimbangkan minat dengan bakat, serta melihat hasil nilai UTBK, sehingga dengan begitu siswa akan lebih cermat dalam menentukan pilihan prodi pada perguruan tinggi yang dituju.

Margana memaparkan bahwa ada tiga skema dalam penerimaan mahasiswa baru tahun 2020 yaitu SNMPTN, SBMPTN dan Seleksi Mandiri. "Jika ditinjau dari segi pendidikan, ada tiga jenis yaitu pendidikan vokasi, pendidikan akademik dan pendidikan profesi" kata Margana. Untuk pendidikan vokasi UNY memiliki dua lokasi yaitu di Kulonprogo dan Gunungkidul. Pendidikan akademik S1 memiliki 60 prodi yang terdiri dari soshum dan saintek. Margana mengatakan pada peserta agar tidak perlu menguatirkan masalah biaya karena yang penting adalah cerdas dan berhati-hati dalam memilih program studi, karena tahun ini ada 400.000 beasiswa melalui KIPK yang dapat digunakan untuk mendaftar pada semua jalur termasuk seleksi mandiri. DEBY



## WORKSHOP SMK MBANGUN DESA

AWALNYA, SMK DIDIRIKAN OLEH BELANDA TAHUN 1891 BAGI ORANG DESA UNTUK DIAJARI NUKANG DALAM RANGKA MEMBERANTAS KEBODOHAN DAN KEMISKINAN MELALUI PENDIDIKAN/ SEKOLAH KETRAMPILAN/ KEJURUAN. Kebanyakan orang tua juga tidak tahu tujuan mereka mengirimkan anak mereka untuk sekolah. Selalu jawabannya agar anak saya bisa pintar, sukses menuntut ilmu. Hanya sampai disitu. Padahal esensinya sekolah itu adalah untuk menghapus kemiskinan.

Oleh karena itu orang tua seharusnya bilang pada anaknya bahwa mereka disekolahkan agar jangan menjadi kere di masa depan. Pasti anak akan takut mendengarnya. Oleh karena itu SMK atau Sekolah Menghapus Kemiskinan ini dahsyat sekali. Demikian dikatakan Marlock atau lebih akrab dipanggil Gus Mar

dalam workshop SMK Mbangun Desa di Rektorat UNY, Kamis (27/2). Marlock memaparkan SMK Mbangun Desa adalah gerakan SMK mandiri yang dalam waktu dekat akan diadaptasi oleh Kementerian. "SMK lebih banyak berada di desa dengan peserta didik anak desa yang identik dengan ekonomi lemah" kata Marlock. Menurut Direktur Forum Peduli Pendidikan Pelatihan Menengah Kejuruan Indonesia (FP3MKI) tersebut SMK sangat vital bagi pembangunan Indonesia secara utuh yang dimulai dari desa, oleh karena itu revitalisasi SMK penting. Jika menghambat perkembangan, bantuan dan perhatian SMK artinya menghambat pembangunan, proses kemandirian orang desa dan ketertinggalan desa, lanjutnya.

Oleh karena itu lazimnya industri mengawal SMK membantu pengentasan SDM desa demi

kemajuan dan kesejahteraan desa. Marlock telah memberikan contoh dengan melakukan berbagai inovasi diantaranya mengajarkan bertani bagi SMK non-pertanian dengan pembibitan tanaman yang laku dijual sehingga siswa SMK tidak perlu meminta pada orang tua untuk bekal sekolah. Bahkan di Kalimantan sudah berhasil dalam pembibitan bawang merah sehingga tidak tergantung dari Jawa.

Workshop dalam rangka peduli SMK ini diikuti oleh 90 kepala sekolah SMK negeri dan swasta di seluruh DIY. Dibuka oleh Rektor UNY Sutrisna Wibawa yang dalam sambutannya mengatakan kegiatan ini adalah untuk bagaimana mengembangkan SMK ke depan. "Konsep Pak Marlock untuk mbangun desa ini sangat cocok karena mahasiswa yang akan kita terjunkan di desa bisa bersama bapak dan ibu di

SMK" kata Sutrisna Wibawa. Rektor mewacanakan untuk menerjunkan mahasiswa di lapangan tidak hanya 1-2 bulan namun bisa satu semester atau satu tahun sesuai dengan konsep merdeka belajar. Mahasiswa akan berada di sekolah, masyarakat, desa sehingga lulusan akan mempunyai kompetensi yang selama ini ada plus mbangun desa. Mahasiswa bersama siswa SMK bisa melakukan riset, identifikasi desa untuk memecahkan masalah yang ada. Bahkan kegiatan selama di desa bisa ditulis dalam bentuk tugas akhir skripsi sehingga setelah selesai satu tahun mengabdikan punya SKS yang cukup sekaligus skripsinya selesai. Harapannya lulusan UNY dapat memiliki kemampuan adaptif dan fleksibilitas yang tinggi dan bisa beradaptasi dengan baik karena memiliki best practice di perguruan tinggi, SMK maupun desa. DEDY





**Zefki & Sumarno**

**WISUDAWAN SEMPURNA**





DOK. PRIBADI SUMARNO

IPK Sempurna 4,0 dicapai keduanya dengan penuh perjuangan. Dalam pencapaian indah tersebut, ada kerja keras, keprihatinan, dan doa restu yang sangat kuat dari semesta dan orangtua.

Oleh ILHAM DARY ATHALLAH

**G**aya biasa hidup melarat dan digembleng untuk bersyukur hidup terbatas sejak kecil,” demikian ungkap Sumarno merefleksikan keadaan ekonomi keluarganya. Ibu Sulistina selaku orangtua Sumarno adalah petani kecil di daerah Lamongan, Jawa Timur.

Hal yang sama juga dialami Zefki Okta Feri. Kedua orangtuanya, Hendri Nofdi dan Eli Yurda, adalah petani di Kecamatan Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Butuh waktu berjam-jam bagi orangtuanya apabila hendak menjual hasil bumi ketika panen.

Walaupun bersyukur di tengah segala keterbatasan, Sumarno dan Zefki sama-sama punya asa untuk merubah nasibnya dan keluarga. Belajar dengan tekun mereka lakoni di jenjang S2 UNY selama dua tahun lamanya.

Sabtu (30/12) besok, mereka akan resmi menuntaskan studinya dengan gelar *summa cum laude*.

Memperoleh IPK sempurna 4,0, sekaligus membuka gerbang kesuksesan mereka di bidangnya masing-masing.

#### Sumarno Sang Olahragawan

Sumarno mulanya lulus menempuh S1 Pendidikan Keperawatan Olahraga di Universitas Negeri Surabaya. Selama sekolah, Sumarno memang berbakat di bidang olahraga dan telah banyak makan asam garam sebagai atlet di tingkat daerah. Sumarno akhirnya lulus di tahun 2016 dengan prestasi gemilang. Berpredikat *cum laude* dengan masa studi tiga tahun lima bulan.

Dosen dan kawan-kawan yang mengetahui pencapaian unggul Sumarno semasa kuliah mendorongnya untuk melanjutkan studi di jenjang S2. Akhirnya, mendaftarkan Sumarno pada beasiswa LPDP. Sambil mengurus administrasi beasiswa, ia juga mendaftarkan diri di UNY dan dinyatakan diterima.

Sayang beribu sayang, hasil seleksi LPDP tahap akhir ternyata

▲  
SUMARNO  
MEMPEROLEH  
CAPAIAN IPK  
SEMPURNA

menyatakan bahwa Sumarno tidak lolos. Padahal, ia sudah dinyatakan diterima di S2 Ilmu Keolahragaan UNY. Sumarno juga mulanya optimis lolos LPDP karena pada jenjang seleksi sebelumnya, ia dapat melakoni tes dengan mudah dan selalu berada di peringkat yang cukup tinggi.

“Jadi, tahap ketiga diambil empat kandidat (peraih beasiswa LPDP dari ratusan calon kandidat), saya masih lolos dan peringkat atas. Saat itu saya urus daftar di UNY dan dinyatakan diterima. Tapi di akhir pengumuman, ternyata saya tidak lolos,” kenang Sumarno yang lahir di Lamongan, 23 Maret 1995, layaknya dikisahkan dalam rilis pers UNY.

Selepas dinyatakan tidak lolos LPDP, Sumarno mulanya tak ingin melanjutkan kuliah S2. Ia enggan membebani orangtuanya yang hanya bekerja sebagai petani di Lamongan.

Terlebih lagi, ibunya adalah seorang janda. Kamolan, ayah Sumarno, telah tiada saat ia masih



duduk di bangku sekolah.

Walaupun demikian, ibunya sendiri yang mendorong Sumarno untuk terus belajar. Ia mengatakan sayang apabila kesempatan belajar di UNY tak diambil putra bungsunya tersebut. Dua kakak Sumarno yang juga membantu ibunya bertani serta memiliki usaha bengkel juga mendorong sang adik untuk belajar.

“Walau hanya bertani cabai dan jagung, mereka (ibu dan kakak) membiayai kuliah saya. Mereka bilang: kuliah saja, kita yang carikan biaya. Mereka percaya dan optimis pada yang saya lakukan. Justru saya yang tidak bisa percaya atas betapa baik dan suportifnya keluarga kepada saya,” kisah Sumarno sembari terisak.

### Menjadi Wasit untuk PSSI Sleman

Dukungan dari orangtua dan keluarga kemudian dijadikannya pelecut untuk belajar giat. Ia berupaya untuk mencari uang sendiri dan sebisa mungkin hidup hemat selama menempuh kuliah di Jogja.

Beruntung, rezeki datang dari tawaran PSSI Sleman untuk menjadi wasit sepakbola. Apabila musim pertandingan sedang ramai seperti di akhir tahun, Sumarno bisa menjadi jenderal lapangan tiga kali dalam seminggu.

“Konsekuensinya capek berat itu. Kuliah saya lakukan *full*, *plus* jadi wasit tiga kali seminggu. Tapi saya ingat, orangtua dan kakak saya di rumah lebih lelah dan pengorbanan saya tidak ada apa-apanya,” kenang Sumarno.

Honor yang ia peroleh sebagai wasit kemudian digunakan Sumarno untuk hidup selama di Jogja.

“*Alhamdulillah*, uang itu cukup untuk menyambung hidup di sini. Biaya kuliah di UNY dan biaya hidup di Jogja juga relatif lebih murah dibanding kampus atau daerah lain. Akses perpustakaan UNY juga lebih mudah sehingga saya terbantu untuk bahan studi secara waktu dan biaya,” ungkap Sumarno dengan rasa syukur. Dengan menjadi wasit, Sumarno mudah membangun jejaring di bidang sepakbola. Tesisnya mengangkat tentang evaluasi manajemen PSIM Mataram. Ia mengusulkan solusi konkrit agar PSIM sebagai tim kebanggaan warga Kota Yogyakarta bisa promosi di Liga 1, kasta tertinggi



DOK. PRIBADI SUMARNO

SUMARNO SANG  
OLAHRAGAWAN  
PERAIH IPK  
SEMPURNA

sepakbola Indonesia.

Tesis tersebut diapresiasi oleh dunia akademik sekaligus para praktisi sepakbola. Tesis ini pula yang mengantarkan Sumarno menyabet IPK sempurna 4,0.

Saat ini, Sumarno sudah memperoleh tawaran menjadi dosen di beberapa perguruan tinggi. Secepatnya, setelah wisuda dan menuntaskan kewajibannya sebagai wasit, ia akan mengajar di kampus. Dengan profesi tersebut, Sumarno ingin mengabdikan ilmunya pada masyarakat luas sekaligus membayar lunas dukungan keluarga yang selama ini diberikan kepadanya.

“Ibu dan kakak saya menginspirasi saya untuk tekun dalam studi dan segala aktivitas. *Insyallah* ketika mengajar saya akan tetap jaga semangat untuk tekun tersebut. Dengan menjadi tekun dan mengabdikan ilmu, saya menunaikan apa yang telah diharapkan oleh keluarga saya,” pungkas Sumarno.

### Zefki Ingin Menengok Negeri Lain

Beda dengan Sumarno yang mahir di bidang olahraga, Zefki sejak sekolah mahir berbahasa Inggris. Ia yakin bahwa dengan menguasai

Bahasa Inggris, maka cakrawala pengetahuan sekaligus peluang untuk keluar negeri makin terbuka.

“Saya sejak kecil ingin menengok negeri lain. Walaupun Negeri Seribu Surau tempat saya tinggal ini, juga tak kalah elok,” kenang Zefki.

Oleh karena itu, saat SI ia mengambil studi Pendidikan Bahasa Inggris di STAIN Batusangkar. Tak jauh dari rumahnya. Semangat studi dengan asa ingin ke luar negeri ia tunaikan hingga akhirnya menjadi lulusan terbaik universitas tersebut di tahun 2015. Lulus dengan IPK nyaris sempurna: 3,99.

Sudah mahir berbahasa Inggris, ternyata impian Zefki ke luar negeri belum direstui Allah. Ia memang sempat mencoba mendaftar beasiswa kuliah ataupun pertukaran pelajar ke Australia. Tapi belum lolos.

Akhirnya, Zefki menjadi instruktur TOEFL. Ia bekerja di Bekasi. Di sana, ia banyak mengajar anak-anak, profesional, hingga orang dewasa yang hendak pergi ke luar negeri. Setidaknya melalui profesi tersebut, kenang



DOK. PRIBADI ZEFKI

Zefki, ia bisa mengantar orang untuk menengok negeri lain.

“Saya melatih orang untuk menengok negeri lain. Tidak apa-apa. Belum rezeki saya menengok negeri lain,” kenang Zefki.

Zefki memperoleh penghasilan yang cukup baik di Bekasi. Dengan pendapatannya ia bisa meringankan beban kedua orangtua yang berprofesi sebagai petani kecil di Batusangkar.

Walaupun demikian, Zefki merasa menjadi instruktur TOEFL kurang menantang. Karir juga relatif stagnan. Zefki masih ingin mengejar asanya untuk pergi ke luar negeri.

Salah satu cara ke luar negeri yang mudah menurutnya, adalah menjadi guru besar. Akhirnya, Zefki mendaftar beasiswa LPDP untuk jenjang S2 di Linguistik Terapan UNY. Ia diterima!

“Saya sampaikan kepada orangtua bahwa kalau bekerja jadi instruktur TOEFL, hidup begini-gini saja. Orang tua geleng-geleng, tapi akhirnya merestui saya. Alhamdulillah saya memperoleh beasiswa LPDP dari Pemerintah,” kenang Zefki.

#### Tak Ingin Berhenti Belajar

Selama di UNY, Zefki merasakan culture shock yang lumayan dahsyat. Karena Zefki yang selama ini tinggal dan kuliah di daerah, tiba-tiba berkuliah di kampus sebesar UNY dan daerah sebesar Jogja.

Zefki juga hidup murni dari uang saku beasiswa. Berbeda dengan masa kuliah yang masih bersama orang tua sehingga tidak begitu banyak pengeluaran.

Beruntung, teman dan dosen Zefki semuanya suportif. Banyak ahli di bidang linguistik ia temui di sini. Diskusi dalam mengerjakan tesis bahkan dilakukannya hingga ke UNS, menemui dosen dan rekan sejawat di Solo.

▲  
ZEFKI BERSAMA  
KEDUA ORANGTUA  
SETELAH SECARA  
SIMBOLIS MERAHAI  
SUMMA CUM LAUDE

“Sangat mudah akses Solo-Jogja. Di Jogja saya kira segala fasilitas dan kebaikan ada. Tapi kalau mau cari yang tidak baik, juga ada. Alhamdulillah saya dapat beradaptasi dengan baik,” kenang Zefki.

Zefki akhirnya menulis tesis tentang fungsi sistemik kebahasaan. Ia menganalisis hasil IELTS (tes bahasa Inggris) puluhan dosen dan civitas UNY untuk merumuskan cara terbaik mengajar IELTS bagi mereka. Tesis inilah yang mengantarkan Zefki menyabet IPK 4,0.

“Support dosen cukup besar. Ditunjukkan ke mana harus akses ke pengetahuan yang saya bidangi. Menghubungi siapa, membaca jurnal apa,” kenang Zefki.

Sejak September lalu, Zefki telah diberi amanah untuk mengajar di STTA Adi Sucipto. Sekolah penerbangan di bawah TNI Angkatan Udara. Amanah tersebut adalah sebuah kehormatan bagi Zefki karena ia bisa mengabdikan ilmunya sekaligus bermanfaat bagi institusi negara.

“Secara insentif dan suasana mengajar, juga baik. Anak STTA kedisiplinannya tinggi. Apalagi di STTA, kuliahnya siang dan sore hari. Jadi saya bisa paginya belajar, sorenya mengajar,” ungkap Zefki.

Kedepan, Zefki tak ingin berhenti belajar. Ia ingin melanjutkan S3 ke Australia. Untuk mewujudkan asa tersebut, ia mencari seribu jalan agar memperoleh beasiswa penuh seperti yang ia dapatkan saat S2 di UNY.

“Cita-cita panjang saya jadi guru besar. Jadi kalau ada kesempatan, ya lanjut S3 lagi. Negara yang menyediakan S3 tentang *systemic functional linguistik*, adanya di Australia. Semoga bisa menengok negeri lain,” pungkask Zefki.

Atas pencapaian tersebut, Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor UNY berpesan pada Sumarno, Zefki, dan seluruh wisudawan untuk bersyukur. Sekaligus berterima kasih kepada semua orang yang selama ini berjasa, membantu, dan membiayai.

“Ingatlah, mendapatkan gelar baru yang disematkan pada nama bukan akhir dari segalanya. *Welcome to the real world* dan semoga bermanfaat untuk keluarga anda dan negara!” pesan Sutrisna

”

Saya sejak kecil ingin menengok negeri lain. Walaupun negeri seribu surau tempat saya tinggal ini, juga tak kalah elok.



# Gawai hanya sebuah media bukan pengendali pemilikinya

Oleh MIFTAHUL JANNAH SAFITRI  
IAIN Tulungagung Islamic Education

**K**ereta api yang baru saja datang di stasiun Krian. Para penumpang yang ingin naik kereta berusaha untuk mencari tempat duduk yang tertera dikarcis di genggamannya. Berbagai aktivitas penumpang dapat amati ketika berada di kereta. Ada yang asyik mengobrol dan curhat sesama penumpang yang baru dikenal, mendengarkan musik, dan yang menarik adalah melihat segerombolan remaja yang ber duduk saling berhadapan namun mereka tidak saling berbicara satu sama lain. Yang ada hanya kebisuan.

Gawai pintar dimainkan dengan lihai hingga tak memperdulikan keadaan sekitar. Nampak seorang ibu yang sedang hamil besar menenteng koper bermaksud untuk menaruh koper di tempat penyimpanan barang yang berada tepat di atas tempat duduk penumpang. Mereka sama sekali tidak menolong sedikitpun. Mereka hanya menoleh sedikit dan kemudian mulai asyik lagi dengan gawai pintarnya. Sontak, dengan sigap seorang laki-laki paruh baya membantu ibu tersebut dan menggeleng-geleng terheran-heran dengan kelakuan para remaja tersebut.

Seseorang yang sudah memegang gawai pintar seperti berubah menjadi makhluk yang buta dengan keadaan di sekitarnya yang membutuhkan bantuan. Mereka sudah terlalu asyik sendiri dengan gawai di genggamannya. Mereka seperti menjadikan gawai sebagai jimat yang harus dimiliki. Jimat yang menjadi sahabatnya dimanapun ia berada.

Pemandangan seseorang yang tertara

wa terbahak-bahak karena melihat sesuatu yang lucu dari gawainya juga menjadi tontonan yang biasa ditemui ketika berada di kereta sedang melaju menuju stasiun selanjutnya. Mereka tak memperdulikan temannya yang sedang tidur disebelahnya.

Perjalanan menggunakan kereta kerap kali membuat penumpang mudah bosan dan ingin segera tidur saja untuk mengusir kebosanan menunggu waktu giliran stasiun yang dituju diumumkan oleh speaker kereta yang selalu memekik ketika akan tiba di stasiun pemberhentian.

## Gawai sebagai pengusir rasa bosan dan kantuk

Mengeluarkan gawai dari saku menjadi pilihan bagi mereka yang tidak merasakan kantuk dan bosan. Gawai langsung dimainkan dengan jari-jari yang sudah terlatih. Media sosial menjadi andalan untuk mengungkapkan tempat dimana saat ini kaki berpijak,

membuat status dengan emoji yang berbagai macam, atau sekadar ber-selfie untuk mengabarkan diri saat ini. Penumpang lain yang berada disebelahnya hanya bergumam melihat kelakuan penumpang yang seperti itu.

Memilih untuk bermain dengan gawai pintar menjadi pemandangan yang lumrah ditemui ketika berada di kereta daripada memilih untuk berbincang-bincang dengan orang yang berada disebelahnya. Padahal, sebagai makhluk sosial mengenal orang-orang baru akan menambah jaringan dan menambah pengetahuan. Bersikap ramah pada penumpang lain seperti telah digadaikan dengan gawai yang selalu siap menemani si induknya. Tolong-menolong juga dienyahkan dengan kehadiran gawai yang super canggih hingga dapat mengubah sikap pemilikinya.

Fenomena tersebut tidak hanya dapat ditemui di kereta. Pada setiap sudut tempat umum baik remaja, orangtua, dan anak-anak sekalipun mencicipi indahnya berselancar dengan gawai. Entahlah, gawai seperti mempunyai sihir hipnotis yang begitu memikat dan membuat setiap pemakainya seakan patuh dan tak mau berkelit sekalipun dari layarnya.

Apakah gawai membuat seseorang menjadi egois dan tak mau peduli dengan sekitarnya? Tergantung, setiap orang tentunya memiliki tingkat kedewasaan yang berbeda-beda dalam mengendalikan gawainya. Apapun yang ada di dunia ini pastinya memiliki dampak positif dan juga negatif. Manusalah yang harus belajar mengendalikan diri bukan gawai yang disebut-sebut ponsel pintar yang mengendalikan pemakainya.

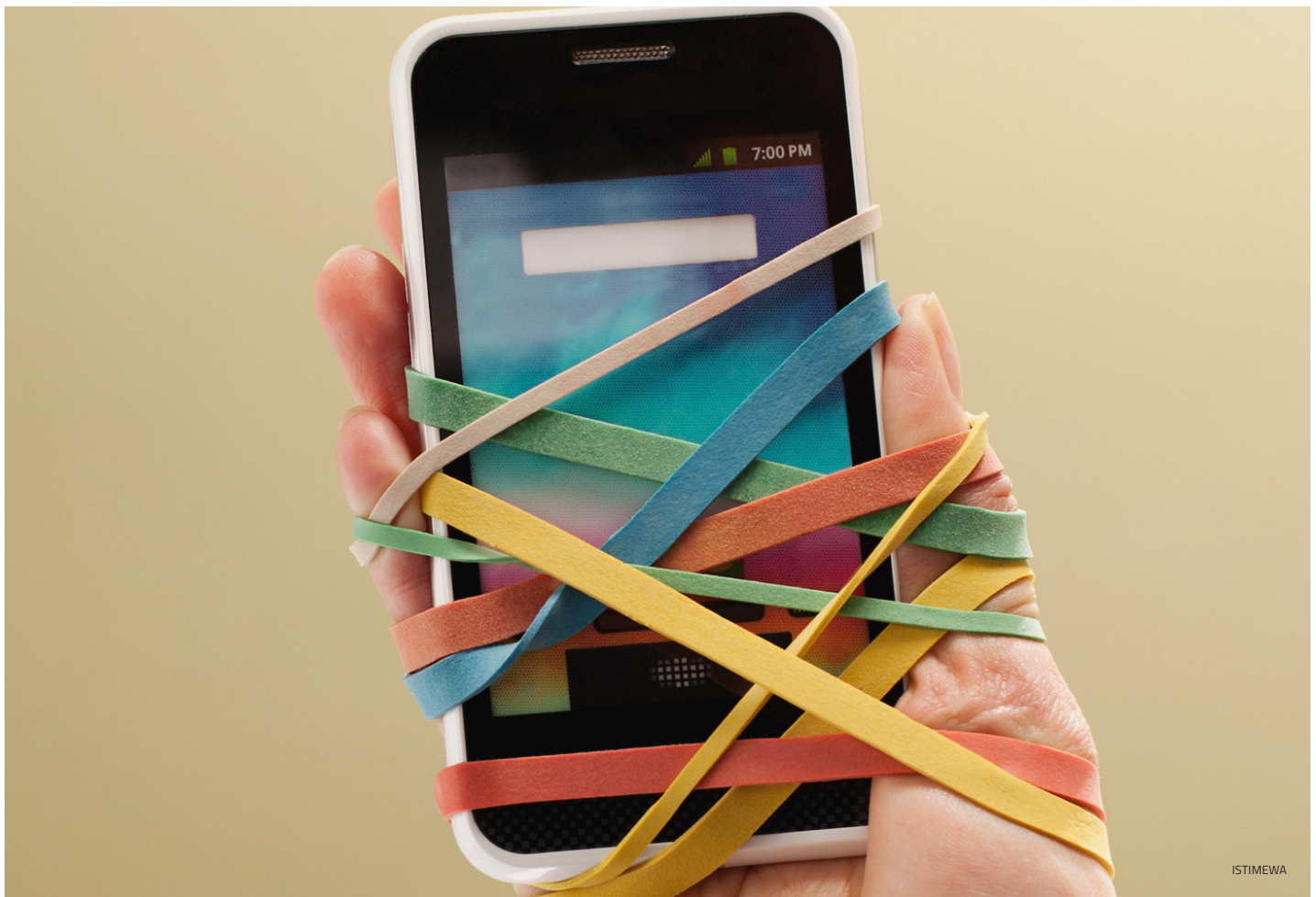
## Kendali gawai ada di tangan pemilikinya

Memang kita tak bisa berkilah kalau gawai hampir menjadi bagian dari hidup yang harus dimiliki. Pemilikinya dapat menggunakannya sebagai lahan bisnis, mengulik berbagai informasi secara cepat, atau hanya sekadar untuk menonton hiburan semata demi mengusir penat.

Zaman memang telah berubah. Kita yang dulu untuk bertemu harus menempuh berkilometer jarak untuk bersua dengan kerabat kini mereka serasa dekat hanya lima langkah dari rumah. Budaya mengucapkan kebahagiaan seperti selamat idul fitri, tahun baru, dan sebagainya berganti dengan mengetikkan beberapa kata di kolom pesan dan tak perlu untuk jauh-jauh datang ke rumah yang

”

Bersikap ramah pada penumpang lain seperti telah digadaikan dengan gawai yang selalu siap menemani si induknya. Tolong-menolong juga dienyahkan dengan kehadiran gawai yang super canggih hingga dapat mengubah sikap pemilikinya.



ISTIMEWA

bersangkutan. Itulah zaman now. Manusia semakin dimanja hingga mabuk kepayang.

Kadangkala gawai yang tak tahu diri merenggut pembicaraan dengan lawan bicara. Ketika asyik bercerita tiba-tiba gawai berdering dalam sekejap pembicaraan buyar dan berganti menjadi hening. Layar-layar gawai seakan-akan memiliki daya tarik tersendiri untuk diajak bergurau dibandingkan bersenda gurau dengan manusia yang ada disebelahnya.

Bahkan gawai dengan segala fitur media sosial yang dimiliki mampu membuat manusia berkata kasar tanpa memikirkan rasa kemanusiaan. Secepat itukah gawai merubah

hati manusia menjadi lebih keras tanpa memandang berbagai sisi? Ah, gawai menjadi benda yang dipuja-puja oleh pemiliknya. Sedetik pun tak mau lepas dari genggamannya.

Zaman sekarang orang yang tak memiliki gawai pintar katanya jadul dan ketinggalan jaman. Informasi-informasi yang secepat kilat tak akan didapatkan apabila tak memiliki gawai pintar. Bahkan mungkin seseorang yang tak memiliki gawai termasuk orang yang Akhirnya berita-berita palsu yang tak dapat disaring langsung diserap tanpa bertanya pada yang lebih paham menimbulkan kegelisahan. Bahkan ada yang menimbulkan perpecahan.

Kebenaran pun seakan menjadi buram. Berita palsu carut marut dengan berita yang benar. Benar dianggap salah sedangkan salah dianggap benar. Memang gawai memiliki kekuatan super yang tak tertandingi. Sebenarnya tidak ada yang salah dari sebuah gawai. Ia hanyalah benda kotak yang kecil dengan berat beberapa gram dan tidak akan bisa beroperasi jika tidak dimainkan dengan baik oleh manusia. Gawai hanyalah sebuah media untuk mempermudah manusia dalam menjalani beberapa kegiatannya seperti berkomunikasi, belanja online, dan berjejaring dengan banyak orang yang berasal dari berbagai tempat.

Kendali gawai seharusnya ada di tangan pemiliknya. Bukan malah kita yang dikendalikan oleh gawai dengan memakainya secara terus menerus. Keberadaannya memang sangat penting untuk berbagai aspek kehidupan manusia. Hal seperti ini juga tidak dapat dihindari lagi mengingat dunia tengah memasuki era teknologi. Bijak menggunakan gawai diawali dari kesadaran pemiliknya bahwa gawai hanya sebuah media. Bukan sebuah benda yang dengan mudah dapat mengubah karakter manusia sebagai makhluk sosial menjadi seorang yang apatis. Padahal gawai buatan manusia, tapi gawai hampir mengendalikan manusia itu sendiri. ■

”

Bijak menggunakan gawai diawali dari kesadaran pemiliknya bahwa gawai hanya sebuah media. Bukan sebuah benda yang dengan mudah dapat mengubah karakter manusia sebagai makhluk sosial menjadi seorang yang apatis.



# KISAH INSPIRATIF PENGUSAHA MUDA

Apapun cita-cita kita tak akan pernah berwujud nyata tanpa dibarengi kerja keras dan doa. Begitu pun jika kita ingin menjadi pengusaha sukses. Dibutuhkan perjuangan dan proses panjang yang harus dilalui dengan penuh kesabaran. Dengan kata lain, kerja keras tidak akan pernah mengkhianati hasil.

Buku berjudul *Rahasia Pengusaha Zaman Now* karya Ik Diana ini memotret dengan baik dan jelas terkait jalan terjal yang pernah dilewati oleh pengusaha sukses. Hampir tidak ada pengusaha sukses yang mampu menggapai impiannya hanya dengan duduk manis tanpa tindakan (take action). Pengusaha sekaliber Jack Ma, Bill Gates, dan Bob Sadino adalah contoh nyata pengusaha yang sudah kenyang dengan yang namanya kegagalan. Tapi, berbagai kegagalan dan tantangan tak membuat mereka putus asa. Mereka jadikan itu semua sebagai pelajaran berharga untuk tetap optimis menatap masa depan.

Bagian awal buku ini mengisahkan perjalanan pengusaha muda bernama Ridwan yang mengalami kegagalan di bisnis pertamanya. Usaha yang ia rintis adalah kafe di daerah Bogor dengan konsep serbatalas. Untuk usahanya yang pertama ini, orangtua Ridwan menyuntikkan modal hingga 250 juta rupiah. Tapi sayangnya, usahanya yang hanya berusia tiga bulan harus ditutup akibat ilmu dan manajemen bisnis yang ia miliki masih terbatas. Ditambah lagi aktivitasnya yang padat karena ia harus membagi waktu antara bisnis dan kuliah.

Kondisi Ridwan yang sedang terpuruk tidak membuat kedua orangtuanya berkecil hati. Ayahnya justru merangkul Ridwan untuk mencoba menjalankan bisnis daging milik keluarganya (halaman 4).

Usaha Ridwan yang kedua ini menuai kesuksesan di mana ia menyuplai daging segar ke restoran dan rumah makan yang berada di wilayah Bogor. Sebelum membuka usaha daging, Ridwan sempat magang di tempat usaha milik orangtuanya. Setelah cukup ilmu baru dia berani membuka usaha daging sendiri. Apa yang dilakukan Ridwan merupakan buah dari kerja keras dan sikap pantang menyerah. Jika Ridwan putus asa karena kegagalan bisnis

## RAHASIA PENGUSAHA ZAMAN NOW

Penulis: Ik Diana • Penerbit: PT.  
Elex Media Komputindo, 2019 •  
Tebal: 182 halaman

pertamanya, bisa dipastikan ia tidak akan pernah jadi pengusaha sukses seperti saat ini.

Kisah inspiratif lainnya datang dari Nur Haliimah yang sukses menekuni usaha pembersih multifungsi merek Cleanersia. Sebelum sukses di bidang produk Cleanersia, Nur sempat menjual barang apa saja yang ditemuinya, mulai dari baju, makanan, dan

menjual CCTV.

Menjadi pengusaha memang bukan satu-satunya tujuan Nur karena tujuannya yang sebenarnya adalah memberikan manfaat dan kontribusi sebesar-besarnya kepada orang lain. Jika salah satu jalan untuk mewujudkan mimpinya itu menjadi pengusaha, dia ikhlas menjalaninya (halaman 125).

Buku terbitan PT. Elex Media Komputindo ini penuh dengan pelajaran berharga yang bisa dipelajari oleh siapa saja khususnya bagi anak-anak muda yang ingin terjun ke dunia bisnis. Secara khusus, buku ini menceritakan jatuh-bangun beberapa pengusaha muda yang kini sudah sukses di bidangnya masing-masing.

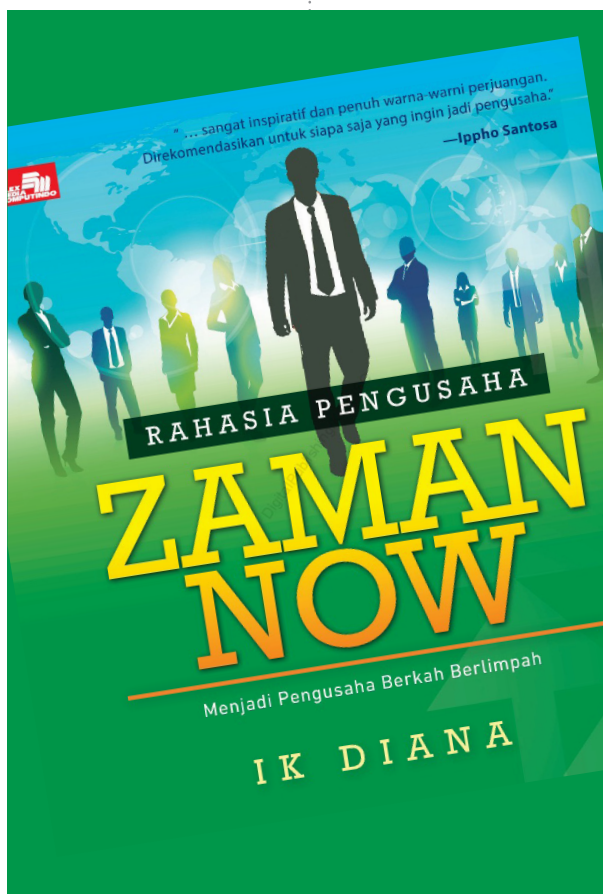
Menariknya lagi, semua pengusaha sukses yang diceritakan

oleh Ik Diana lewat buku ini adalah lulusan Kampus Bisnis Umar Usman yang dari berbagai angkatan. Kampus Umar Usman sudah banyak membantu anak-anak muda untuk menimba ilmu sekaligus praktik langsung bagaimana menjadi pengusaha yang sukses.

Berbagai kisah inspiratif perjalanan bisnis para pengusaha muda lulusan Kampus Umar Usman ini bisa menjadi motivasi dan referensi bagi generasi muda untuk menimba ilmu dan mendapatkan motivasi bisnis yang super dahsyat dari ahlinya. Disebut ahli karena mereka tidak hanya jago teori, tapi juga praktisi bisnis yang sudah terbukti ketangguhannya dalam menghadapi berbagai tantangan ketika membangun bisnis.

Buku ini sangat cocok dibaca oleh generasi milenial yang ingin memiliki mental wirausaha tangguh. Berbagai kisah dalam buku ini dijelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga mampu menyadarkan para pembaca bahwa kesuksesan hanya dapat diraih dengan doa, kerja keras dan sabar tingkat tinggi. Salam wirausaha sukses!

WARDATUL HASANAH



# PENTINGNYA ILMU SEBELUM AMAL

Setelama kita masih hidup, setiap detiknya kita tidak akan terlepas dari suatu aktifitas. Baik aktifitas yang kita sadari maupun yang tidak kita sadari, aktifitas besar maupun yang kita anggap remeh temeh. Dan setiap kita pasti sudah tahu tujuan dari penciptaan kita, sebagaimana firman Allah Ta'ala, Al Qur'an Surat Adz Dzariyat : 56 "Dan tidaklah Aku menciptakan Jin dan Manusia kecuali hanya untuk beribadah kepada-Ku"

Di dalam ayat tersebut telah jelas salah satu tujuan dari penciptaan kita, yaitu beribadah kepada Allah Ta'ala. Ibadah itu kita laksanakan melalui aktifitas kita sehari-hari.

Setiap aktifitas kita dapat bernilai ibadah apabila kita jalankan dengan niat beribadah kepada Allah Ta'ala, sesuai Al Qur'an dan Hadist. Selain itu, syarat diterimanya ibadah kita adalah sebagaimana firman Allah Ta'ala, Al Qur'an Surat Al Kahfi : 110 "Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya"

Ibnu Katsir rahimahullah menjelaskan, "Maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh", maksudnya adalah mencocoki syariat Allah (mengikuti petunjuk Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam). Dan "janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya", maksudnya selalu mengharap Allah semata dan tidak berbuat syirik pada-Nya. Inilah dua rukun diterimanya ibadah, yaitu ikhlas karena Allah dan mengikuti petunjuk Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam." (Tafsir Al Qur'an Al 'Azhim, Ibnu Katsir, 9/205, Muassasah Qurthubah). Sehingga, mau tidak mau agar aktifitas kita bernilai ibadah dan diterima oleh Allah Ta'ala adalah melalui menuntut ilmu.

## Lalu, apakah ilmu itu ?

Syaikhul Islam, Ahmad bin Abdul Halim al-Harrani menyampaikan: "Ilmu adalah kesimpulan yang ada dalilnya, sedangkan ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang dibawa oleh Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam" (Majmu' Fatawa, Syamilah, jilid 6, hal. 388)

Sehingga yang dimaksud dengan ilmu di sini adalah dalil, baik dari Al Qur'an maupun hadist Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam.

Oleh YUNI UTAMINGSIH  
Guru SMKN 1 Simpang Pematang



## Darimana kita mendapatkan ilmu?

Apapun aktifitas kita apabila sesuai dengan ilmu in syaa Allah akan bernilai ibadah disertai ikhlas hanya beribadah kepada Allah Ta'ala. Kita hidup sebagai makhluk sosial yang tidak lepas dari kehidupan oranglain. Di era digital saat ini, kita akan dengan mudah menemukan ilmu yang sesuai dengan syari'at. Namun, salah satu adab dalam menuntut ilmu (yang keenam) adalah mendengarkan baik-baik pelajaran yang disampaikan ustadz, syaikh atau guru. Allah Ta'ala berfirman, Al Qur'an Surat Az Zumar : 17-18

"... sebab itu sampaikanlah berita gembira itu kepada hamba-hambaKu, (yaitu) mereka yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik diantarnya. Mereka itulah orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan merekalah orang-orang yang mempunyai akal sehat."

Jadi, kita tidak boleh memaknai dan berusaha memahami sendiri akan ilmu tersebut. Kita wajib mendatangi ustadz atau guru yang mampu menjelaskan dengan benar dan lurus ilmu tersebut.

## Adab menuntut ilmu apa saja?

Pertama, Mengikhlaskan niat dalam menuntut ilmu.

Kedua, Rajin berdoa kepada Allah Ta'ala, memohon ilmu yang bermanfaat.

Ketiga, Bersungguh-sungguh dalam belajar dan selalu merasa haus ilmu.

Keempat, Menjauhkan diri dari dosa dan maksiat dengan bertaqwa kepada Allah Ta'ala.

Kelima, Tidak boleh sombong dan tidak boleh malu dalam menuntut ilmu.

Keenam, Mendengarkan baik-baik pelajaran yang disampaikan ustadz, syaikh atau guru.

Ketujuh, diam ketika pelajaran disampaikan.

Kedelapan, Berusaha memahami ilmu syar'i yang disampaikan. Bersungguh-sungguh untuk mengikat (mencatat) faedah pelajaran, tidak banyak bertanya saat pelajaran disampaikan, tidak membaca satu kitab kepada banyak guru pada waktu yang sama, mengulang pelajaran setelah kajian selesai dan bersungguh-sungguh mengamalkan ilmu yang telah dipelajari.

Kesembilan, Menghafalkan ilmu syar'i yang disampaikan.

Kesepuluh, Mengikat ilmu atau pelajaran dengan tulisan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Ikutilah ilmu dengan tulisan" (HR. Ibnu 'Abdil Barr)

Kesebelas, Mengamalkan ilmu syar'i yang telah dipelajari. Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Perumpamaan seorang alim yang mengajarkan kebaikan kepada manusia, kemudian ia melupakan dirinya (tidak mengamalkan ilmunya) adalah seperti lampu (lilin) yang menerangi manusia, namun membakar dirinya sendiri." (HR Ath-Thabrani)

Kedua belas, Berusaha mendakwahkan ilmu. Allah Ta'ala berfirman, Al Qur'an Surat At Tahriim : 6 "Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."

Semoga sedikit tulisan ini memberikan motivasi untuk menuntut ilmu kepada ustadz atau guru. Di sana, kita juga akan berjumpa dengan teman seperjuangan menuntut ilmu. Selain itu, juga dapat menjaga semangat tetap istiqomah menuntut ilmu. Agar setiap aktifitas yang kita lakukan bernilai ibadah dan dapat di terima oleh Allah Ta'ala. Aamiin. ■



# Tikus- Tikus Got

Oleh SITI ULFA MIANA

S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta.

DI SEBUAH selokan berlendir penuh lumut dan kotoran manusia, mulai terdengar suara tikus-tikus cekikikan. Mereka tengah membicarakan sesuatu, sesuatu yang teramat penting. Diantara kawan tikus pada sebuah got di Jacatra, ada seekor tikus kecil yang selalu saja mengantungkan hidupnya kepada tikus-tikus lain, dari mulai makan, minum, sampai tempat tidurnya adalah sumbangan dari tikus-tikus lain. Ia teramat miskin dan kotor. Akibat budi baik kawan-kawannya itu, ia selalu bersyukur dan berbuat baik pula kepada siapapun.

Diantara kawan tersebut, ada tikus paling besar. Tikus itu adalah pemimpin mereka. Keperkasaan dan kepawaiannya dalam memecahkan masalah membuatnya terpilih memimpin ribuan tikus untuk menentukan segala keputusan. Ada pula tikus pengintip, ia adalah biang dari segala masalah.

Suatu waktu mereka sangat tidak menyukai tikus kecil, entah kenapa. Mereka sebenarnya bingung sendiri. Bukan perkara mengungkit kebaikan budi tetapi sepertinya selalu menyusahkan mereka adalah alasan kejengkelan utama. Mereka, tanpa sebab berkeinginan untuk membunuh tikus kecil.

“Aku sangat letih membantu tikus kecil itu, ia sangat pemalas,” ucap para tikus sambil menggerutu.

“Kita harus basmi dia dari permukaan bumi ini, apa yang kamu pikirkan?,” ujar tikus keriput menyenggol tikus gemuk.

“Kita jalankan misi ini, pembunuhannya yang paling tragis dan tidak akan dilupakan sepanjang sejarah.”

“Dendam ini harus kita lakukan secerdas mungkin, selihai mungkin sampai ia tidak bernyawa lagi, aku sudah capek menghidupinya.” Ujar tikus lainnya berbarengan.

“Kita usir ia dari lubang ini!, aku tak sudi melihat mayatnya kaku di sini.” Semangat tikus berkacamata.

Begitulah dendam mereka, mereka mengajak seluruh kawan tikus untuk menyiksa tikus kecil sampai ia tidak bisa lagi membedakan antara perih dan kebahagiaan. Mereka mengerjainya, mengejanya dalam mimpi, menghancurkan barang kepunyaannya, dan membantainya.

Mereka memburu beramai-ramai. Tak ada senja di tempat tinggal mereka. Hanya kegelapan bersama hitam rupa dan penghuninya. Langit yang beralaskan tanah gembur dengan akar-akar yang menyejukkan tak

mampu membuat amarah dan emosi mereka padam. Justru keindahan itu adalah titik semu yang harus mereka kubur hidup-hidup.

Bagi mereka seleksi alam harus segera dilakukan dan yang paling penting dilakukan. Bagi yang lemah harus mati dan keindahan hanyalah seonggok tai mereka yang terurai menjadi pupuk. Indah bagi mereka tetapi tidak dengan manusia. Manusia sangat membenci kawan tikus.

Rencana mereka ternyata terdengar oleh pemimpin mereka, tikus besar. Tikus besar tetap tidak bertindak, diam saja, dan tidak menggubris. Sepertinya ia setuju dengan rencana busuk kawanannya. Hujan yang terus turun di setiap pagi hari tidak berarti apa-apa karena selalu kering terbakar api amarah mereka. Namun rintik kecil di pagi hari lambat laun menjadi rintik besar. Jika biasanya hujan hanya akan datang pagi hari, sekarang mulai datang sore hari juga bahkan malam, terkadang juga sepanjang hari.

Melihat cuaca yang demikian berubah, Tikus pengintip bunuh diri lebih dulu. Ia yakin apa yang akan terjadi kemudian. Ia memutuskan ini bukan tanpa sebab, setelah mendengar sekilas percakapan pemimpin dengan tikus kecil. Ia sadar, ia hanyalah pemain di belakang dan pengamat. Selanjutnya ia serahkan semua keputusan

kepada pemimpin dan orang yang benar-benar baik dan peduli. Bukan yang merasa dirinya baik dan tidak peduli. Tetapi, ya seperti tikus kecil lah yang pantas memimpin seluruh negeri. Namun ia ragu, apakah tikus kecil mampu memperoleh keturunan sehingga kebaikan-kebaikan melalui gen-gennya dapat segera diwarisi?. Ia tak mau ambil pusing, ia yakin pula tidak akan ada yang mengenalinya meski harus dimakan kucing, jatuh dari atas atap, dan tenggelam di dalam lumpur.

Jika tidak ada yang menerima tikus kecil tersebut, ia sangat khawatir bahwa kebaikan hanya sampai pada tikus kecil saja. Ahhhh... biarlah, toh yang namanya kehendak Tuhan tetaplah kehendak. Kita tidak bisa bergantung kepada siapapun. Termasuk benda mikro pengurai yang sangat kecil sekalipun.

Suatu waktu, tanpa mereka sangka banjir bandang menerjang. Seluruh gerombolan tikus lari terburit-burit. Meski begitu, rencana pembunuhan kepada tikus kecil tetap membayangi mereka. Mereka lari ke atap dan seketika pula atap itu hancur diterjang banjir. Mereka hanyut dan binasa seketika. Sementara pemimpin gagah perkasa mereka dengan tubuhnya yang tegap memopong tikus kecil ke sebuah tempat tinggi dengan susah payah karena tenaganya melemah. Tak berselang



DYLAN MECONIS / DYLANMECONIS.COM

DMO9

beberapa detik saja, tubuh pemimpin yang bijaksana itu terlelap diterpa air yang kian meninggi.

“Jadi bagaimana denganmu pemimpin, kau sibuk menyelamatkanku tetapi nyawamu sendiri bagaimana?” ujar tikus kecil dengan polosnya.

“Orang sebaik dirimu janganlah mati dulu, aku siap berkorban untukmu. Aku hanyalah pemimpin. Jika memang orang sebaikmu harus mati, siapa lagi yang akan membuktikan pada dunia bahwa kebaikanlah yang akan menang”. Ujar pemimpin dengan bijaksana.

Tikus kecil sadar bahwa ini adalah keberuntungan, tak ada tikus selain dirinya yang selamat. Sementara tikus pemimpin mulai melambaikan

tangannya tanda perpisahan. Air mata tikus kecil mengalir tetapi tak mampu ia usap. Ia ingin melompat ikut pemimpin tetapi tak dapat untuk bergeser dari duduknya. Ia putuskan pasrah dan berdoa semoga semuanya lekas berakhir.

Ketika air telah mulai surut, tikus kecil bangun dari tidurnya dan menyadari dirinya masih bernyawa. Dengan doa sedalam-dalamnya ia bersyukur dan memohon ampunan dan kebaikan untuk teman-temannya yang telah tiada. Ketika khushuk doa ia panjatkan, muncul roh-roh tikus yang semula ingin membunuhnya itu bermunculan.

“Hei, tikus kecil, apakah kau senang hidup sendiri?”

“Hei, tikus kecil, kamu di sini bukan karena keberuntungan,

tetapi karena doa-doa kami.” Asal kau tahu saja ujar semua arwah tikus serempak.

“Kami mendoakanmu supaya kau selamat, biarlah hidup kami yang menjadi seperti seharusnya kami diperlakukan. Namun, kembali lagi, setiap kehendak adalah kehendak. Meski ini yang kami inginkan untukmu, jika Yang Maha Pencipta mengatakan TIDAK pasti juga tidak akan terjadi.” Suara tikus keriput melengking dan menyeramkan.

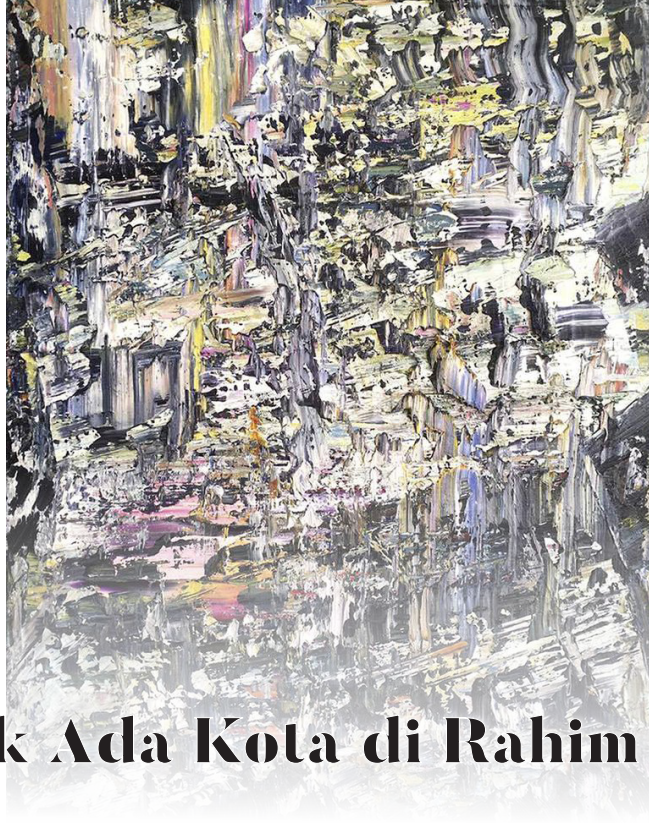
“Maka berbahialah engkau di sini, kami tidak membencimu. Kami memang ingin kau binasa bukan karena membenci tetapi karena menyayangimu. Sebelumnya kami telah mendapatkan mimpi menyeramkan ini. Di dalam mimpi kami kaulah yang kesepian, kami tidak tega

membiarkanmu demikian, karena itu aku membuat teman-teman untuk seolah membencimu, membunuhmu agar kau tidak lagi kesusahan saat kami tiada.”

“Pahamkah kau sekarang?” Ucapan mereka kian memilukan kemudian diikuti suara tikus kecil yang menangis memilukan juga.

Melihat kesetiaan teman-teman yang sebenarnya, ia paham bahwa seluruh hidupnya sekarang sudah berantakan. Ia sadar bahwa hidup hanyalah tinggal mati jika sendirian. Hidup hanya esensi nyawa jika semua hanya fana dan mencekam. Di tengah lautan air dan tanpa makanan memang seperti bunuh diri. Namun, itulah hidup yang harus ia jalani mulai hari ini dan seterusnya sampai ia mati. ■





ANDREW LICHTA / SMATCHART.COM

## Tak Ada Kota di Rahim Ibu

Aku harus meninggalkan kota ini  
tak ada apa-apa di kota ini  
sama seperti tak ada rahim di diri ibu

Sudah aku ucapkan selamat tinggal  
pada pepes peda dan semur jengkol  
soto Betawi tak pernah merelakan aku pergi.  
Batu tujuh juga gundu di kebun  
memanggilku untuk bermain  
mengulang masa kecil sekali lagi

Kota ini telah berubah  
tak ada lagi bocah-bocah kecil berlarian mengejar layangan  
menata paku-paku besi di rel kereta api  
tak ada lagi ikan yang bisa dipancing  
di empang kami

Aku pergi meninggalkan kota ini  
di Senen, tak ada lagi was-was pencopet  
para pencopet kecil telah dicopet oleh pencopet yang lebih  
besar  
di Senayan.

Dan emperan Senen adalah kenangan  
tempat segala jenis pakaian dijajarkan  
dijual dengan harga miring  
untuk menutupi hidup yang muring

Aku berjalan menengok di mana kesenian dilahirkan  
di kota ini—  
aku melihat mural Chairil Anwar begitu diagung-agungkan  
anak-anak muda mencintai gambar Chairil dengan rokok di  
mulutnya  
menjadi trendsetter di zaman ini  
sedang di bawah mural seorang anak meneduh dari kesepian  
dan sengat panas matahari  
persis seperti puisinya Chairil;  
hidup hanya menunda kekalahan

jauh di Karet  
Chairil ingin menyulutkan api pada rokoknya  
tapi tak ada yang datang ke kuburnya  
tak ada  
kecuali bunga kering  
yang tinggal menunggu ditiup angin kering Karet  
kekalahan yang asing bagi Chairil

Satu-satunya yang ku cintai di kota ini adalah senja.  
Senja di Jakarta  
berbeda dengan senja di kota-kota yang lain  
setiap senja di Jakarta adalah harap  
adalah degap rindu akan rumah  
macet ini abadi  
kekal dalam deru klakson yang berartian;  
“Aku hanya ingin pulang”.

Dan tak ada pernikahan yang benar-benar bahagia  
pernikahan sesuai dengan standar omongan tetangga  
mungkin—sebab itu di Bongkaran  
tak pernah ada tawar-menawar dalam urusan cinta  
laki-laki harus membongkar segala identitas hidup dan  
hatinya  
menggantungkannya bersama baju dan celana dalam  
di dinding yang retak  
di dingin yang retak  
di bawah jembatan yang bisung  
dan bau pesing

Aku harus meninggalkan kota ini  
yang hidup dan yang mati  
saling berebut tanah untuk bisa ditinggali  
karena sudah tidak ada lagi lahan yang bisa untuk  
ditinggali  
kebanyakan manusia di sini  
lebih memilih untuk tinggal  
di kenangannya masing-masing

Aku tidak bisa  
meninggalkan kota ini  
karena seberapaapun buruk dan hancurnya kota di rahim  
ibu  
dari sanalah aku lahir dan tumbuh  
di sana juga aku akan pulang  
dan menetap  
di rahim ibu  
di kota ini.

Jakarta, 2019.

\* RAIHAN ROBBY  
Mahasiswa Sastra Indonesia UNY



#GroundBreaking  
#VokasiUNY  
#GunungKidul  
#2020



# UNY SIAGA CORONAVIRUS COVID-19



89.000 TERINVEKSI  
PER 2 MARET 2020



Dalam rangka mengurangi resiko wabah Virus Covid-19, dan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, dengan ini disarankan kepada seluruh Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut.



Bagi yang baru saja melakukan perjalanan dari luar negeri/ negara yang terpapar Virus Covid-19, harap melakukan isolasi diri selama 14 hari.



Menanggihkan kegiatan yang melibatkan narasumber dan peserta dari negara-negara yang terdampak Virus Covid-19.



Jika dalam masa 14 hari dari kepulangan mengalami gejala demam, batuk, pilek, sesak nafas, dimohon segera melakukan pemeriksaan kesehatan di poli yang dirujuk pemerintah.



Melakukan perilaku hidup sehat, sering mencuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer*, mengonsumsi makanan sehat untuk meningkatkan daya tahan tubuh.



Melindungi diri dengan memakai masker dan mengurangi interaksi dengan sesama Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa UNY lainnya.



Menjaga kebersihan lingkungan dan pencegahan terhadap virus Covid-19 sebagaimana telah disampaikan melalui Surat Edaran Rektor Nomor 1/SE/2020 Universitas Negeri Yogyakarta.



Menanggihkan perjalanan ke luar negeri sampai situasi dinyatakan aman oleh pihak yang berwenang.

Demikian edaran ini kami sampaikan untuk menjadi perhatian. Mohon kerja samanya sebagai upaya pencegahan dan kewaspadaan dini. Semoga seluruh warga Universitas Negeri Yogyakarta beserta keluarganya senantiasa sehat dan selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

